



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

NOMOR : 677 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA DANA BANTUAN PENELITIAN DOSEN TAHUN 2019

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAIN PEKALONGAN**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan nasional, terutama dalam kiprahnya untuk turut serta memecahkan sejumlah persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, maka perlu diadakan program penelitian dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan;
2. Bahwa peningkatan mutu hasil penelitian dosen merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk mewujudkan tujuan di atas;
3. Bahwa proposal penelitian dari nama-nama dosen sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini dinilai memenuhi kualifikasi dan keunggulan untuk dilaksanakan penelitian;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Pekalongan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pekalongan;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Pekalongan;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang petunjuk teknis penggunaan dana bantuan penelitian pada perguruan tinggi keagamaan Islam negeri tahun

2018

12. Keputusan Rektor IAIN Pekalongan Nomor 459 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Publikasi Ilmiah IAIN Pekalongan Tahun 2019
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
14. Surat Menteri Keuangan tentang Pengesahan DIPA IAIN Pekalongan Tahun Anggaran 2019 Nomor: DIPA-025.04.2.423620/2019 Tanggal 05 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN REKTORIAIN PEKALONGAN TENTANG PENETAPAN PENERIMA DANA BANTUAN PENELITIAN DOSEN TAHUN 2019
- Pertama : Menetapkan nama-nama peneliti sebagai penerima dana penelitian dosen tahun 2017, sebagaimana terlampir dalam keputusan surat ini;
- Kedua : Masing-masing peneliti mempunyai tugas sebagai berikut:
1 Menyusun rencana pelaksanaan penelitian;
2 Mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data;
3 Merumuskan hasil penelitian dan melaporkan hasilnya kepada rektor selambat-lambatnya **4 bulan** terhitung sejak ditetapkannya Surat Keputusan ini;
- Ketiga : Masing-masing peneliti mendapat bantuan penelitian dan dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran IAIN Pekalongan Tahun 2019 sebagaimana terlampir.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan mestinya.

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 24 Juni 2019

REKTOR

DEDE DEDI ROHAYANA



SALINAN Surat Keputusan ini di Sampaikan kepada :

1. Rektor IAIN Pekalongan;
2. KPPN;
3. Bendahara;
4. Arsip.

Lampiran VII SK REKTOR IAIN PEKALONGAN
Nomor : 677 Tahun 2019
Tanggal : 24 Juni 2019

DAFTAR PENERIMA DANA BANTUAN PENELITIAN DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN TAHUN 2019
KLUSTER PENGABDIAN BERBASIS RISET

No	Judul	Peneliti	Jumlah Bantuan		No Rekening
			Tahap I (60%)	Tahap II (40%)	
1	Penguatan Literasi Digital Komunitas Santri di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Melalui Program <i>Digital Based Santripreneurship (Community Based Research)</i>	Sam'ani	Rp. 15.000.000	Rp. 10.000.000	a.n. SAMANI No. Rek. 1029052456 (Bank BRIS Cab. Pekalongan)



REKTOR,

ADE DEDI ROHAYANA

Kategori: Pengabdian Berbasis Riset

**PENGUATAN LITERASI DIGITAL KOMUNITAS SANTRI DI
PEKALONGAN MELALUI PROGAM *DIGITAL BASED
SANTRIPRENEURSHIP***



IAIN PEKALONGAN

Oleh:

**Dr. Sam'ani, M.Ag. (Ketua)
Abdul Aziz, M.Ag. (Anggota)
Hasan Suadi, M.S.I. (Anggota)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

- A. Judul penelitian : Penguatan Literasi Digital Komunitas Santri di
Pekalongan melalui Progam *Digital Based
Santripreneurship*
- B. Bentuk Penelitian : Studi Lapangan
- C. Kategori : Pengabdian Berbasis Riset
- D. Identitas Peneliti
- a. Lengkap : Dr. Sam'ani, M. Ag.
 - b. NIP : 19730505 199903 1 002
 - c. Jenis kelamin : Laki-Laki
 - d. Pangkat/Gol/Ruang : IV/b
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Bidang Keahlian : Studi Islam
 - g. Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam
- E. Unit Kerja : IAIN Pekalongan
- F. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
- G. Biaya Penelitian : Rp 25.000.000,-


Pekalongan, 14 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua LP2M IAIN Pekalongan

Peneliti




Dr. Maghfur, M. Ag.
NIP. 19730506 200003 1 003


Dr. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

Disahkan,

Rektor IAIN Pekalongan

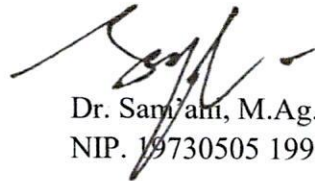



Dr. Ho Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Sam'ani. Atas nama kejujuran akademik, dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah karya sendiri, bukan hasil plagiasi karya orang lain/skripsi/tesis/disertasi, dan bukan tema riset yang sedang diteliti atau diajukan ke lembaga donor. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari lembaga.

Pekalongan, 29 Oktober 2019
Yang menyatakan,
Peneliti,



Dr. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan penelitian ini. Banyak pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini, namun penulis tidak mungkin untuk menyebutkan satu persatu. Adapun secara khusus penulis perlu menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Pekalongan, 29 Oktober 2019
Yang menyatakan,
Peneliti,

Dr. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

ABSTRAK

Penelitian berbasis riset ini selain didedikasikan untuk mengukur kesiapan dunia santri dalam menerima kemajuan teknologi informasi berbasis digital dalam konteks kewirausahaan dan bisnis, juga guna memberdayakan mereka agar lebih siap mengembangkan potensi kemandiriannya melalui kompetensi kewirausahaan dan bisnis di tengah revolusi industri 4.0. Dengan pendekatan gabungan, kualitatif dan kuantitatif, subjek riset ini ditentukan dengan *purposive sampling*, sedangkan data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Pengabdian berbasis riset ini menemukan tiga hal penting bahwa 1. wawasan bisnis dan kewirausahaan kalangan santri subjek dampingan saat sebelum pengabdian ini berjumlah 0% untuk kriteria sangat bagus, sedangkan dengan kategori tersebut pada saat setelah pendampingan berubah menjadi 76 %; 2. Kemampuan membuat *bussiness plan* saat sebelum pengabdian ini menunjukkan fakta dimana hanya 44% yang “cukup bisa” membuat dan 48% “tidak bisa”, berubah menjadi 58% “bisa” dan 41% “sangat bisa” membuat bussiness plan; dan 3. Pemanfaatan media sosial dan online untuk bisnis yang pada saat sebelum pendampingan tidak banyak dilakukan (dengan angka 56%) menjadi sebaliknya yaitu 83% mereka menggunakan media digital sebagai instrumen bisnis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan Pengabdian Berbasis Riset	3
C. Alasan Pemilihan Dampungan	4
D. Riset Terdahulu dan Basis Teori.....	5
E. Kondisi Dampungan Sebelum Pemberdayaan.....	6
F. Kondisi Pemberdayaan yang diharapkan	7
G. Strategi yang dilakukan untuk Mencapai Kondisi Harapan	7
H. Pihak-Pihak yang Terlibat dan Bentuk Keterlibatannya.....	9
BAB II KONDISI SUBJEK DAMPINGAN PRA PEMBERDAYAAN	
A. Data Diri Subjek Dampungan	
1. Identitas.....	11
2. Data Digital.....	13
3. Espektasi Profesi.....	16
B. Kompetensi Literasi Kewirausahaan Digital Subjek Dampungan	
1. Intensitas Aktivitas Digital	16
2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis	20
3. Wawasan Literasi Digital Dasar	22
4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis.....	24
5. Keterlibatan dalam Bisnis.....	26
6. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha	28

7. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis	30
8. Kompetensi Memanfaatkan Tekhnologi Informasi Digital untuk Bisnis	32
9. Aplikasi E-Commerce	34
10. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce	36
11. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet	37
12. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial	39

BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN BERBASIS RISET

A. Kegiatan Pengabdian	41
B. Pemateri Workshop	42
C. Materi Pengabdian	43

BAB IV OUTPUT PENGABDIAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

A. Kompetensi Literasi Kewirausahaan Digital Pasca Pendampingan	
1. Espektasi Profesi	45
2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis	47
3. Wawasan Literasi Digital Dasar	49
4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis	51
5. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha	53
6. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis	55
7. Kompetensi Memanfaatkan Tekhnologi Informasi Digital untuk Bisnis	57
8. Aplikasi E-Commerce	59
9. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce	61
10. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet	62
11. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial	63
B. Perbandingan Kompetensi Kewirausahaan Digital Pra dan Pasca Pendampingan	
1. Espektasi Profesi	65
2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis	68

3. Wawasan Literasi Digital Dasar	70
4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis	72
5. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha	74
6. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis	76
7. Kompetensi Memanfaatkan Teknologi Informasi Digital untuk Bisnis	78
8. Aplikasi E-Commerce	80
9. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce	83
10. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet	85
11. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Instrumen Penelitian Pra Pengabdian
- B. Instrumen Penelitian Pasca Pengabdian
- C. Materi Pengabdian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pada mulanya, *handphone* hanya mempunyai kemampuan yang terbatas yaitu untuk melakukan dan menerima panggilan dan mengirimkan dan menerima pesan berupa teks yang lebih dikenal dengan *short message services* (SMS). Namun pada saat ini, keberadaannya sudah mengalami perkembangan sangat signifikan sehingga mempunyai berbagai macam kemampuan seperti untuk akses internet dan jugamempunyai sistem operasi seperti layaknya komputer sehingga sering disebutdengan *smart phone*.

Pemanfaatan kemampuan *smart phone* untuk keperluan di beberapa bidang pun dikembangkan dengan aplikasi-aplikasi yang mampu mendukung dalam penggunaannya. Termasuk diantara pemanfaatan kegunaan *smart phone* adalah untuk bisnis dan berwirausaha. Salah satu sistem operasi yang dapat dioperasikan pada *smart phone* adalah sistem operasi Android. Karena sifat *open source* itulah banyak *developer* yang telah mengembangkan beberapa aplikasi yang mampu dijalankan pada sitem Android baik berbasis situs media online, media sosial ataupun aplikasi.

Aplikasi bisnis berbasis android yang saat ini banyak digunakan di Indonesia misalnya adalah Shopee, Tokopedia, dan banyak lainnya yang terus bertambah banyak jumlahnya. Dalam dunia santri, juga telah dikembangkan aplikasi yang memiliki platform guna keperluan bisnis dan kewirausahaan, contohnya adalah aplikasi Nujek (Nusantara Ojek), sebuah aplikasi yang memiliki fungsi seperti Gojek dan Grab.

Sejauh pengamatan kami, kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi bisnis dan kewirausahaan sebagaimana di atas bagi kalangan santri di pondok pesantren belum menunjukkan gambaran yang membanggakan. Padahal apabila mereka diberdayakan melalui pemberdayaan literasi kewirausahaan digital, maka akan mendorong upaya baru santri secara signifikan dalam menghadirkan peran strategisnya bagi pemajuan bangsa dan negara di tangan laju kemajuan teknologi informasi. Hal ini mengingat keberadaan santri yang secara kuantitas menunjukkan jumlah yang sangat banyak, dan secara kualitas dalam bidang kewirausahaan, mereka telah mengantongi bekal *softskill* berwirausaha dan berbisnis seperti kejujuran, kemandirian, dan seterusnya.

Pada satu sisi, pemberdayaan komunitas santri melalui penguasaan literasi keirausahaan digital bagi santri yang kami rancang ini adalah ikhtiar akademis bagi pengembangan konsep kemandirian dunia pesantren dan santri yang disesuaikan dengan perkembangan era teknologi informatika, dan disisi lain –dalam konteks praksis kewirausahaan dan bisnis– ini adalah upaya untuk menguatkan skill kewirausahaan komunitas santri melalui satu kluster bisnis yang baru-baru ini sedang mendapatkan perhatian dari banyak pihak, yaitu *techno-preneurship*. Oleh karena itu, program yang dirancang untuk penguatan dan pengembangan kompetensi kewirausahaan digital bagi kalangan santri ini kami perkenalkan dengan istilah *digital based santripreneurship*, yang berarti kewirausahaan santri berbasis teknologi digital.

Pekalongan, selain dikenal sebagai kota batik juga lekat dengan julukan kota santri. Sebutan tersebut dikarenakan oleh kenyataan bahwa di Pekalongan bisa ditemukan banyak produsen batik, dan juga banyak pondok pesantren dan komunitas santri. Sebagai kota bisnis sekaligus kota santri, pemberdayaan terhadap mereka dalam kerangka kewirausahaan santri berbasis teknologi digital diharapkan akan

memberikan dampak yang efektif dan signifikan, sebagaimana yang akan kami uraikan secara rinci dalam bagian berikutnya.

B. Tujuan Pengabdian Berbasis Riset

Pengabdian berbasis riset ini memiliki tujuan untuk meningkatkan skill kewirausahaan berbasis teknologi digital bagi kalangan santri di Pekalongan, yang secara terperinci adalah sebagaimana berikut:

1. Mengarusutamakan *worldview* bisnis bagi para santri secara terarah, terukur dan terstruktur melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) berbasis aplikasi android yang dikembangkan untuk bisnis.
2. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan santri dalam bidang kewirausahaan berbasis IT (*socio-techno santripreneurship*), secara khusus mengetahui info grafis situs-situs, lapak-lapak online, dan aplikasi-aplikasi berbasis android yang dikembangkan untuk keperluan bisnis dalam kerangka *santripreneurship* berbasis digital.
3. Memperkuat kemampuan para santri dalam memanfaatkan aplikasi berbasis android yang dikembangkan untuk keperluan bisnis.

Pelaksanaan pengabdian berbasis riset ini difokuskan pada empat program:

1. Survei kompetensi komunitas santri dalam memanfaatkan aplikasi berbasis android yang berisi fitur-fitur untuk memperjualbelikan produk usaha di Indonesia dan internasional.
2. Pelatihan tentang *digital based santripreneurship* untuk para santri di komunitas-komunitas santri. Fokus ini meliputi: (a) Pelatihan, berupa hal-hal teoritis dan implementatif seperti pembuatan Busniss Plan, hingga memanfaatkan aplikasi berbasis Android; (b) Diskusi, berupa diskusi

dengan peserta tentang kewirausahaan dan bisnis dalam ruang digital; (c) eksplorasi, analisis dan simulasi, berupa penerapan materi pelatihan dalam diskusi kelompok dan simulasi pemanfaatan aplikasi berbasis android untuk memanfaatkan produk usaha.

3. Pendampingan pasca kegiatan. Fokus ini adalah *follow up* kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui keberlanjutan program pengabdian terintegrasi ini dengan *output* berupa kompetensi mereka dalam memanfaatkan aplikasi android untuk jual beli.

C. Alasan Pemilihan Dampingan

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan beberapa komunitas generasi milenial, baik dari latar belakang pondok pesantren dan perguruan tinggi, maka alasan tim pengabdian terintegrasi ini memilih komunitas santri sebagai subyek dampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Para santri umumnya tidak memiliki minat terhadap perkembangan dunia digital yang merupakan arena wacana generasi milenial. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya kecakapan literasi digital oleh mereka, lebih-lebih dalam aspek produksi literasi digital dalam bentuk aplikasi berbasis android. Pembekalan skill literasi digital dan tehnik pemanfaatn aplikasi akan sangat bermanfaat bagi mereka.
2. Para santri umumnya belum pernah mendapatkan pembelajaran dan pembekalan tentang skill kewirausahaan, lebih-lebih yang diintegrasikan dengan dunia digital.
3. Jumlah santri di pondok pesantren sangat besar, sesuai dengan jumlah pondok pesantren yang tersebar di Indonesia. Sehingga sangat strategis bila

dipilih diantara mereka yang paling memungkinkan untuk program pemberdayaan ini. Oleh karena itu, program ini akan membuat batasan subjek dampingan pada santri yang ada di Pekalongan, yang sedang menempuh pendidikan tinggi dengan alasan bahwa mereka sudah memiliki keleluasaan waktu, kecakapan skill, dan kompetensi pengetahuan lebih dibandingkan dengan santri yang masih sedang duduk di bangku sekolah menengah. Sehingga relatif lebih potensial untuk dilibatkan sebagai subjek dampingan dalam program ini. Adapun secara spesifik, subjek dampingan pada program ini adalah komunitas santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, Kajen, Kabupaten Pekalongan.

D. Riset Terdahulu dan Basis Teori

Kami sudah melakukan pengamatan terhadap pengabdian dan riset terdahulu tentang subjek dan atau objek yang menjadi dampingan program pengabdian terintegrasi ini, dan kesimpulannya masih belum dilakukan, khususnya dalam upaya membangun skill kewirausahaan digital bagi para santri.

Beberapa penelitian sebelumnya hanya fokus pada pembelajaran keislaman, bukan bisnis, seperti mengenai pengembangan program aplikasi untuk smart phone berbasis Android untuk pengenalan dan pembelajaran cara membaca Al Quran (Septiawan, 2012), pembelajaran huruf Hijaiyah (Purwanti, 2013), membaca Iqro' (Sobri dan Abdillah, 2013), media pembelajaran ilmu Nahwu (Nunggraini, 2012). Pemilihan aplikasi berbasis android sebagai sasaran materi program pada riset transformatif ini karena mempertimbangkan bahwa android merupakan salah satu platform sistem operasi yang digemari masyarakat karena sifatnya yang *open source* sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan pengembangan. Android

merupakan generasi baru platform mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi (Nazruddin Safaat, 2012).

Selain tersebut di atas, sebuah proceeding dari Seminar Nasional Budaya Literasi dengan tema Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Realita, Tantangan dan Peluang yang dilaksanakan STAI Ma'arif Jambi yang bekerja sama dengan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan AGUPENA Provinsi Jambi, menyampaikan beberapa hal tentang pentingnya budaya literasi, diantaranya; setiap perguruan tinggi memiliki posisi yang strategis untuk mengembangkan literasi informasi sebagai kebutuhan bagi seluruh civitas akademika, pentingnya memiliki kemampuan dalam menggunakan literasi digital untuk memperoleh informasi yang baik dan benar terutama mengantisipasi dalam bahaya HOAX, perguruan tinggi harus dapat memfasilitasi seluruh civitas akademika dalam memberikan wadah penerbitan Buku dan Jurnal untuk setiap karya dan hasil penelitian Dosen dan Mahasiswa (Ulum, Syukur, 2017).

E. Kondisi Dampungan Sebelum Pemberdayaan

Berdasarkan hasil pengamatan singkat, tim pengabdian berbasis riset ini mendapatkan temuan dan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Belum ada pelatihan dan workshop tentang literasi digital dan produksi wacana dalam ruang digital, begitu juga pelatihan pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android bagi komunitas santri.
2. Belum dimilikinya skill yang berhubungan dengan literasi digital di kalangan komunitas santri, yaitu seperti memasarkan produk secara online melalui sosial media dan aplikasi android dengan strategi yang efektif. Hal ini dikarenakan tidak ditunjangnya kecakapan mereka dalam literasi digital.

Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang untuk mengembangkan potensi dalam bidang kewirausahaan berbasis IT di kalangan santri.

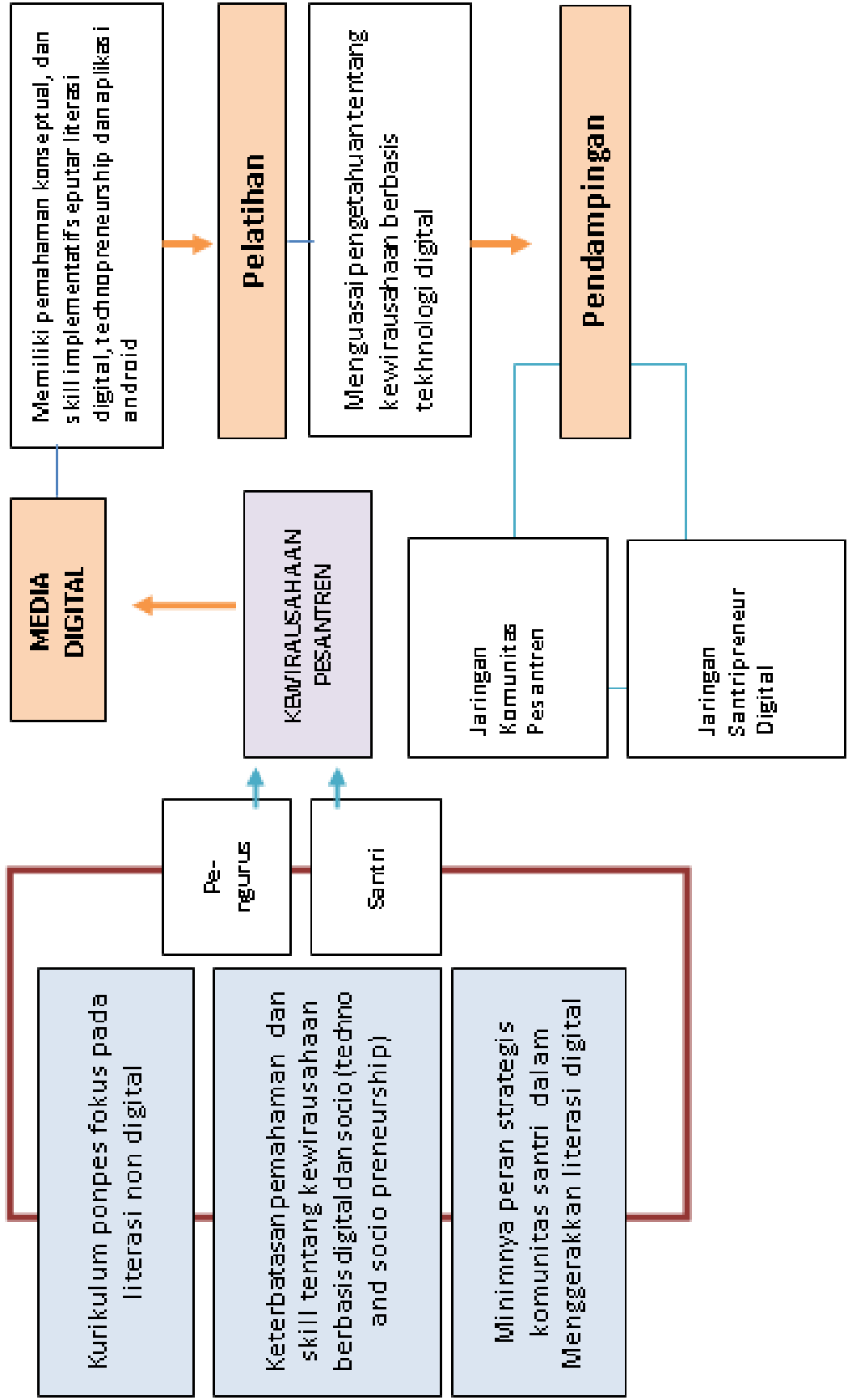
F. Kondisi Pemberdayaan yang Diharapkan

Pasca kegiatan pemberdayaan, para santri diharapkan dapat menjalankan fokus pengabdian ini sebagaimana berikut:

1. Memanfaatkan situs, lapak online dan atau aplikasi berbasis android untuk keperluan bisnis, baik melalui kegiatan memasarkan produk usaha maupun melakukan jejaring bisnis dengan para pebisnis di Indonesia.
2. Adanya program-program lanjutan yang dilakukan secara sukarela oleh para santri dalam komunitas santri yang menjadi subjek dampingan program ini menyangkut penguatan kecakapan bisnis dan wirausaha berbasis *technopreneurship* bagi kalangan santri secara lebih luas.

G. Strategi yang Dilakukan untuk Mencapai Kondisi Harapan

Pendekatan partisipatoris akan digunakan sebagai strategi kegiatan ini. Pendekatan partisipatoris yang digunakan dalam pengabdian terintegrasi ini adalah, tim mendampingi komunitas santri. Proses pendampingan ini diawali dengan pelatihan hingga penyusunan materi dan penerbitan aplikasi khazanah pesantren digital yang digunakan dalam pelatihan, untuk membekali mereka skill literasi digital dan kewirausahaan digital (*techno santripreneurship*). Tujuannya, agar mereka mampu hadir dengan kreatifitas dan inovasi dalam ruang digital. Sehingga, andil dan kontribusi mereka di tengah media digital, mendapatkan tempat di hati netizen yang senantiasa dinamis. Startegi ini tertuang dalam kerangka sebagai berikut:



Brainstorming strategi di atas dalam kegiatan pendampingan sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan program, meliputi: (a) melaksanakan *need assesment*; (b) *Focus Group Discussion* untuk menentukan subjek dampingan, penentuan waktu pelaksanaan; rancangan materi dan sosialisasi program.
2. Mempersiapkan aplikasi sebagai modul pelatihan, meliputi: (a) menentukan materi; (b) pengumpulan materi; (c) penulisan dan editing; (d) menerbitkan aplikasi.
3. Mengoordinir pelaksanaan program, meliputi: (a) mendata pesantren binaan; (b) mengecek sarana dan prasarana; (b) menata tempat pelaksanaan; (c) mempersiapkan alat dan bahan
4. Mengontrol pelaksanaan program, meliputi: (a) pengecekan tingkat pemahaman subjek terhadap isi program; (b) pengawasan terhadap langkah demi langkah pelaksanaan; (c) pendokumentasian program.
5. Mengevaluasi pelaksanaan program, yakni penilaian proses dan hasil.
6. Mengawasi keberlanjutan program.
7. Melaporkan pelaksanaan program.

H. Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders) dan bentuk keterlibatannya.

Pengabdian ini akan melibatkan beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pengurus Pusat Santripreneur Indonesia (Yayasan Santripreneur Indonesia).
Bentuk keterlibatannya adalah mempersiapkan narasumber untuk pelatihan dan pendampingan materi kewirausahaan dan bisnis dalam Ruang Digital.
2. Direksi PT. Rumah Entrepreneur Indonesia (REI). Keterlibatannya adalah mempersiapkan modul pelatihan kewirausahaan bagi generasi milenial sebagai framework dan paradigma yang diperlukan bagi peserta dampingan.

3. Pengurus dan anggota komunitas santri di Jawa Tengah dan Yogyakarta secara representatif dari berbagai pondok pesantren, terlibat sebagai subyek pelatihan dan pendampingan pengabdian terintegrasi ini.
4. Pakar dari PT. DTI (Dawam Teknologi Informasi), yang akan memberikan pelatihan digitalisasi literatur, penerbitan digital, dan pembuatan serta pengurusan peluncuran sebuah aplikasi berbasis Android yang bisa didownload secara gratis maupun berbayar.

BAB II

KONDISI SUBJEK DAMPINGAN PRA PEMBERDAYAAN

A. Data Diri Subjek Dampingan

Subjek dampingan pengabdian berbasis riset ini adalah para santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Santri yang menjadi subjek dampingan dipilih berdasarkan usia mereka dan jenjang pendidikan formalnya. Usia mereka di atas 16 tahun dan sedang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Secara umum, mereka merupakan mahasiswa IAIN Pekalongan. Berikut adalah gambaran rinci subjek dampingan yang kami maksudkan:

1. Identitas

No	Nama	No. HP	Tempat/ TTL	Alamat
1	Afroh Nofiyanti	081227284890	Batang, 19 Maret 2001	Dk. Sikebo RT 01 RW 04 Ds. Limpung, Kec. Limpung, Kab. Batang
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	081477073382	Brebes, 23 Maret 2001	Dukuh Puri Bumiayu, Brebes
3	Edi Saputra	085228908331	Pekalongan, 27 September 2001	Desa Bojongkoneng Dukuh Harjosari
4	Edi Supriyanto	085228645090	Pekalongan, 15 Oktober 1999	Desa Lambor, Kec. kandangserang, Kab. Pekalongan
5	Fina Fitriani	081549737885	Pekalongan, 27 desember 2000	lambur 2, kandangserang

6	Firokhatul Lazimah	082325122656	Pemalang, 06 November 2003	Desa Longkeyang Kec. Bodeh. Kab, Batng
7	Ila Khayati Muflikhah	085601600025	Jakarta, 22 Januari 2001	jl. otto iskandar dinata, soko, pekalongan
8	Ismutik	082326128510	Batang, 20 April 2000	Dk. Lobang, Ds. sangubanyu, Bawang, Batang
9	Kamilia Noor Maharani	083147024060	Batang, 26 Juli 2001	Ds. Lebo, kEc. Gringsing, Kab. Batang
10	Kukun Kurniawan	082322265514	Pekalongan, 24 Oktober 1999	Desa Lambur Kec. Kandangserang Kab. Pekalongan
11	Lu'luul Markhamah	082323513711	brebes, 12 april 2001	ds. pesantren, kec. wanasari, kab. brebes
12	Mazidatul Khoeriyah	082329225287	Brebes, 7 Maret 1997	Dk. Ledug Rt 01 Rw 08 Kel. Kalijurang Kec. Tonjong, Kab Brebes
13	Mohammad Farhan Naufal	082329482873	Batang, 08 September 1999	Dukuh Karangboyo Desa Tanjungsari RT 07 RW 01 Tersono, Batang
14	Nabila Lailatul Safitri	087836157813	Batang, 12 Desember 2001	Ds. Gringsing Kec. Gringsing, Kab. Batang
15	Nahdhiyatul Khanifah	085700301416	Pemalang, 21 April 1997	Desa Semingkir, Kec. randudongkal, kab. Pemalang
16	Noviatuz Zahro	085290805110	Pemalang, 27	Pemalang

			Mei 2003	
17	Nur Fajriah dini Islami	083161603531	Jakarta, 28 Oktober 2000	jl. penggilingan rt 04 rw 07 jakarta timur
18	Putri Nadhiroh	085228534287	Pemalang, 24 Mei 2004	Desa Longkeyang
19	Rifa Muslimatun	082324215366	Pemalang, 17 Agustus 2003	Ds. Longkeyeng, Kec. Bodeh, Kab. Pemalang
20	Silky achilla	085786867179	Jepara, 22 September 2001	Karsau, Pecangaan, Jepara
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	089502022426	Yogyakarta, 9 Juni 2000	Jejeran 1 Wonokromo Pleret, Bantul, Yogyakarta
22	Sulistiana	082314719213	Batang, 24 Oktober 2001	pasusukan, bawang, batang
23	Syiva Nurani	085226709599	Tegal, 22 Februari 2000	Ds. Banjaragung, Kec. Warurejo, Kab. Tegal
24	Tubagus Ahda Tamimi	082324710394	Tegal, 1 Oktober 2001	Ds. Panusupan RT 06 RW 04 Kec. Pangkah, Kab Tegal
25	Yoga Dwi Apriliyanto	085540179200	Pekalongan, 21 April 2001	Kandang Serang

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan subjek dampingan adalah santri yang berstatus mahasiswa dengan kisaran usia 21 sampai 23 tahun. Kisaran usia tersebut dapat dikategorikan usia produktif untuk belajar banyak hal. Sebagian besar mereka berasal dari desa, sehingga kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi digital khususnya untuk berwirausaha masih belum dilakukan, dengan berbagai alasan tentunya, seperti akses internet yang susah di

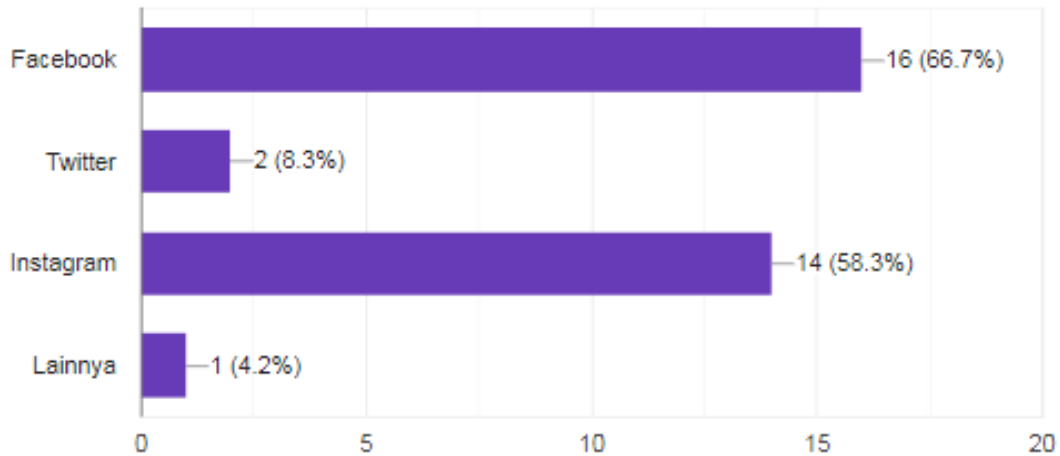
daerah mereka, masyarakat di daerahnya belum terlalu merespon kegunaan teknologi digital dan sebagainya.

2. Data Digital

No	Nama	Email	No. HP	Medsos
1	Afroh Nofiyanti	Afrohnofiyanti19@gmail.com	081227284890	Facebook
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	arinaiqomataz@gmail.com	081477073382	Facebook, Instagram
3	Edi Saputra	remajauye@gmail.com	085228908331	Facebook
4	Edi Supriyanto	Edisupriyanto1510@gmail.com	085228645090	Facebook, Instagram
5	Fina Fitriani	finafitriani2712@gmail.com	081549737885	Facebook, Instagram
6	Firokhatul Lazimah	-	082325122656	Facebook
7	Ila Khayati Muflikhah	-	085601600025	Facebook
8	Ismutik	ismutikndeso@gmail.com	082326128510	Lainnya
9	Kamilia Noor Maharani	kamilamila069@gmail.com	083147024060	Facebook, Instagram
10	Kukun Kurniawan	kukunkurniawan2410@gmail.com	082322265514	Facebook
11	Lu'luul Markhamah	lulumarkhamah888@gmail.com	082323513711	Instagram
12	Mazidatul Khoeriyah	mazidatulkhoeriyah@gmail.com	082329225287	Facebook
13	Mohammad Farhan Naufal	farhannaufal818@gmail.com	082329482873	Instagram

14	Nabila Lailatul Safitri	nabilanabila0113@gmail.com	087836157813	Facebook
15	Nahdhiyatul Khanifah	nahdhiyatulkhanifah@gmail.com	085700301416	Facebook, Twitter, Instagram
16	Noviatuz Zahro	Noviatuzzahro27@gmail.com	085290805110	Instagram
17	Nur Fajriah dini Islami	dinifajriah@gmail.com	083161603531	Instagram
18	Putri Nadhiroh	-	085228534287	Facebook
19	Rifa Muslimatun	-	082324215366	Facebook
20	Silky achilla	achillasilky@gmail.com	085786867179	Twitter, Instagram
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	julekhanurrahardjo@gmail.com	089502022426	Instagram
22	Sulistiana	sulistiana1717@gmail.com	082314719213	Instagram
23	Syiva Nurani	-	085226709599	Facebook, Instagram
24	Tubagus Ahda Tamimi	bgs.ahda76@gmail.com	082324710394	Facebook, Instagram
25	Yoga Dwi Apriliyanto	-	085540179200	-

Berikut adalah grafik yang menggambarkan data engagement digital subjek dampingan di atas, dari 25 santri terdapat 1 yang tidak memiliki aktifitas digital, rinciannya adalah sebagaimana dibawah ini:



Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri dengan status mahasiswa telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital. Artinya, ini adalah kunci awal memudahkan mereka untuk diberi pelatihan bagaimana memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada tersebut, sehingga fokusnya adalah pelatihan pengembangan pemanfaatan aplikasi yang ada untuk berwirausaha.

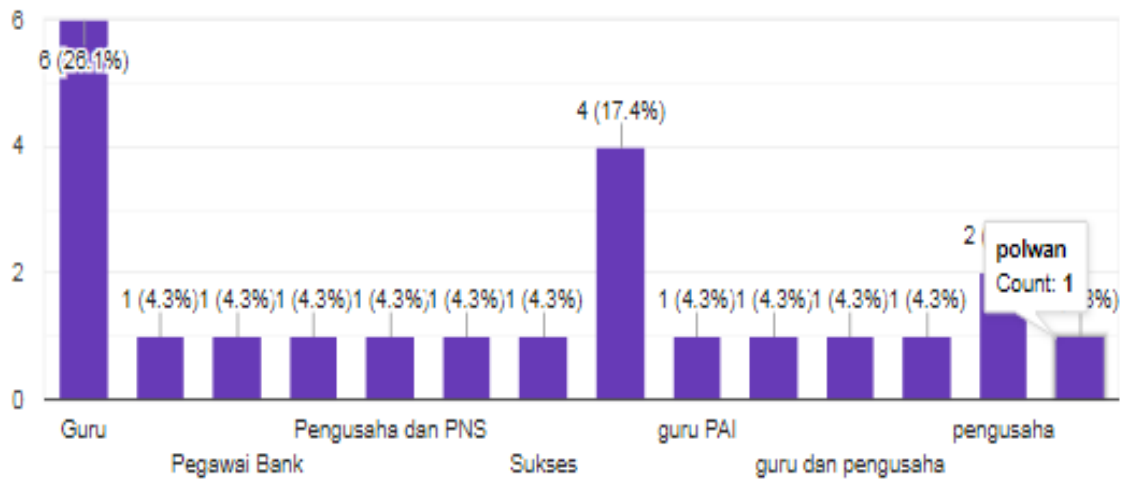
3. Ekspektasi Profesi

Pada bagaian ini, kami ingin mengungkap dan membandingkan ekspektasi profesi yang mereka miliki sebelum dan setelah program pengabdian pendampingan ini dilakukan. Pilihan variabel ekspektasi profesi ini karena ada keterkaitan antara profesi dengan aspek kewirausahaan pada diri para subjek dampingan. Beberapa profesi menunjukkan ketergantungan pada pihak lain (karyawan) dan ada profesi yang menunjukkan dimilikinya visi kemandirian.

No	Nama	Cita-Cita
1	Afroh Nofiyanti	Guru
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Guru
3	Edi Saputra	Pegawai Bank
4	Edi Supriyanto	Pengusaha

5	Fina Fitriani	Guru
6	Firokhatul Lazimah	Polwan
7	Ila Khayati Muflikhah	Guru dan Pengusaha
8	Ismutik	Guru
9	Kamilia Noor Maharani	-
10	Kukun Kurniawan	Pengusaha dan PNS
11	Lu'luul Markhamah	Guru
12	Mazidatul Khoeriyah	Sukses
13	Mohammad Farhan Naufal	Guru
14	Nabila Lailatul Safitri	Guru
15	Nahdhiyatul Khanifah	Guru
16	Noviatuz Zahro	Pengusaha
17	Nur Fajriah dini Islami	Guru PAI
18	Putri Nadhiroh	Polwan
19	Rifa Muslimatun	-
20	Silky achilla	Guru
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Membahagiakan Orang Tua
22	Sulistiana	Pengusaha
23	Syiva Nurani	Guru Agama
24	Tubagus Ahda Tamimi	PNS
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Guru

Di bawah ini adalah grafik yang menggambarkan data di atas:



Dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya ada 5 dari 25 subjek dampingan yang bercita-cita sebagai pengusaha. Hal ini dikarenakan, ketika peneliti melakukan wawancara, pada umumnya mereka memang belum tertarik untuk berwirausaha, karena tidak memiliki modal, baik modal pengetahuan maupun modal materiil. Selain itu, juga belum mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi yang tersedia melalui internet yang bisa menunjang berwirausaha dan bisnis, meskipun mereka umumnya memiliki perangkat gadget dan akses internet.

B. Kompetensi Literasi Kewirausahaan Digital Subjek Dampingan

Subjek dampingan pengabdian berbasis riset ini adalah para santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Santri yang menjadi subjek dampingan dipilih berdasarkan usia mereka dan jenjang pendidikan formalnya. Usia mereka di atas 16 tahun dan sedang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Secara umum, mereka merupakan mahasiswa IAIN Pekalongan. Berikut adalah gambaran rinci kompetensi kewirausahaan subjek dampingan yang kami

maksudkan saat sebelum pendampingan ini dilaksanakan, yang kami ukur dengan 12 variabel, melalui wawancara dan kuesioner:

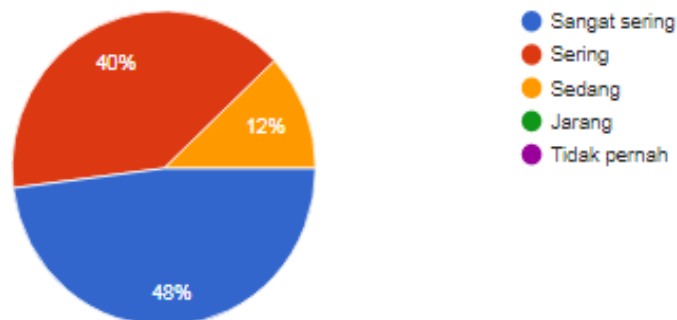
1. Intensitas Aktifitas Digital

No	Nama	Seberapa sering Anda menggunakan internet dan media sosial?
1	Afroh Nofiyanti	Sering
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Sedang
3	Edi Saputra	Sangat sering
4	Edi Supriyanto	Sering
5	Fina Fitriani	Sering
6	Firokhatul Lazimah	Sangat sering
7	Ila Khayati Muflikhah	Sedang
8	Ismutik	Sangat sering
9	Kamilia Noor Maharani	Sering
10	Kukun Kurniawan	Sangat sering
11	Lu'luul Markhamah	Sering
12	Mazidatul Khoeriyah	Sering
13	Mohammad Farhan Naufal	Sering
14	Nabila Lailatul Safitri	Sering
15	Nahdhiyatul Khanifah	Sangat sering
16	Noviatuz Zahro	Sangat sering
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat sering
18	Putri Nadhiroh	Sangat sering
19	Rifa Muslimatun	Sangat sering

20	Silky achilla	Sering
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat sering
22	Sulistiana	Sangat sering
23	Syiva Nurani	Sering
24	Tubagus Ahda Tamimi	Sedang
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Sangat sering

Seberapa sering Anda menggunakan internet dan media sosial?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa 48% subjek dampingan sangat sering menggunakan internet dan media sosial. 40 % mengatakan sering, dan hanya 12% saja dengan frekuensi sedang. Tidak ada satu subjek dampingan pun yang tidak menggunakan internet dalam kehidupannya. Artinya, internet telah menyeluruh dikenal di kalangan santri yang berstatus mahasiswa. Bahkan, mayoritas berpendapat, saat ini internet merupakan kebutuhan primer bagi mereka dengan asumsi, melalui internet berbagai kepentingan mereka dapat teratasi.

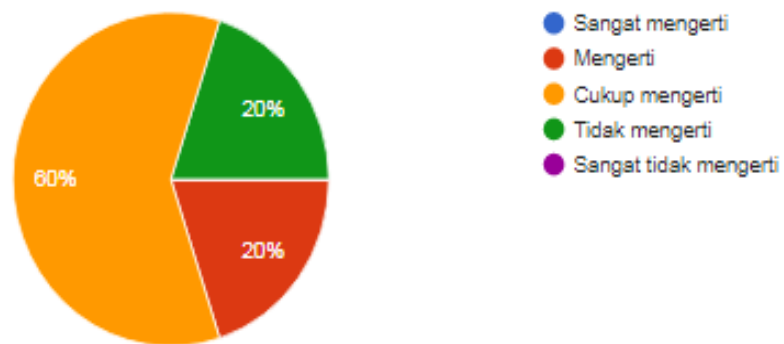
2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis

No	Nama	Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Cukup mengerti

2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup mengerti
3	Edi Saputra	Mengerti
4	Edi Supriyanto	Cukup mengerti
5	Fina Fitriani	Cukup mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Cukup mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup mengerti
8	Ismutik	Cukup mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak mengerti
10	Kukun Kurniawan	Cukup mengerti
11	Lu'luul Markhamah	Tidak mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Cukup mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	Mengerti
16	Noviatuz Zahro	Mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Cukup mengerti
18	Putri Nadhiroh	Cukup mengerti
19	Rifa Muslimatun	Cukup mengerti
20	Silky achilla	Cukup mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Cukup mengerti
22	Sulistiana	Cukup mengerti
23	Syiva Nurani	Tidak mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Mengerti

Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, menunjukkan bahwa walaupun secara keseluruhan subjek dampingan telah mengenal dan menggunakan internet, akan tetapi ini tidak secara signifikan berpengaruh pada pengetahuan mereka tentang kewirausahaan dan bisnis, hal ini terjadi karena mereka menggunakan internet pada umumnya sesuai dengan kebutuhan saat ini, seperti untuk membantu tugas kuliah dan memenuhi kebutuhan mereka keseharian.

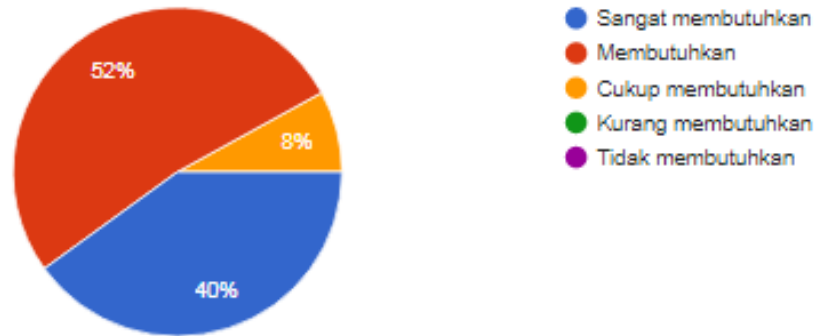
3. Wawasan Literasi Digital Dasar

No	Nama	Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?
1	Afroh Nofiyanti	Membutuhkan
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup membutuhkan
3	Edi Saputra	Sangat membutuhkan
4	Edi Supriyanto	Membutuhkan
5	Fina Fitriani	Membutuhkan

6	Firokhatul Lazimah	Sangat membutuhkan
7	Ila Khayati Muflikhah	Membutuhkan
8	Ismutik	Sangat membutuhkan
9	Kamilia Noor Maharani	Membutuhkan
10	Kukun Kurniawan	Cukup membutuhkan
11	Lu'luul Markhamah	Sangat membutuhkan
12	Mazidatul Khoeriyah	Membutuhkan
13	Mohammad Farhan Naufal	Membutuhkan
14	Nabila Lailatul Safitri	Membutuhkan
15	Nahdhiyatul Khanifah	Membutuhkan
16	Noviatuz Zahro	Membutuhkan
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat membutuhkan
18	Putri Nadhiroh	Sangat membutuhkan
19	Rifa Muslimatun	Sangat membutuhkan
20	Silky achilla	Membutuhkan
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat membutuhkan
22	Sulistiana	Sangat membutuhkan
23	Syiva Nurani	Sangat membutuhkan
24	Tubagus Ahda Tamimi	Membutuhkan
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Membutuhkan

Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?

25 responses



Dari diagram di atas, menunjukkan dengan jelas bahwa keseluruhan subjek dampingan sepakat bahwa internet dan media sosial diperlukan dalam menunjang keberhasilan hidup. Semua mengakui bahwa saat ini hampir segala aktivitas dapat dilakukan melalui internet, sehingga internet saat ini menjadi kebutuhan primer hampir bagi semua golongan masyarakat, khususnya mahasiswa.

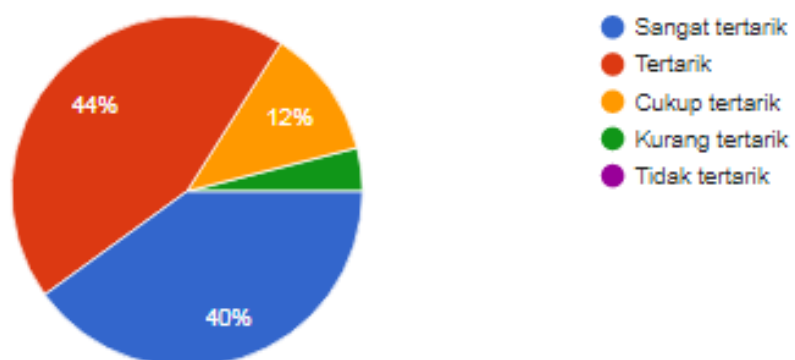
4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis

No	Nama	Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Tertarik
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup tertarik
3	Edi Saputra	Sangat tertarik
4	Edi Supriyanto	Sangat tertarik
5	Fina Fitriani	Tertarik
6	Firokhatul Lazimah	Sangat tertarik
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat tertarik

8	Ismutik	Sangat tertarik
9	Kamilia Noor Maharani	Tertarik
10	Kukun Kurniawan	Tertarik
11	Lu'luul Markhamah	Sangat tertarik
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup tertarik
13	Mohammad Farhan Naufal	Kurang tertarik
14	Nabila Lailatul Safitri	Tertarik
15	Nahdhiyatul Khanifah	Tertarik
16	Noviatuz Zahro	Sangat tertarik
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat tertarik
18	Putri Nadhiroh	Tertarik
19	Rifa Muslimatun	Tertarik
20	Silky achilla	Sangat tertarik
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tertarik
22	Sulistiana	Sangat tertarik
23	Syiva Nurani	Cukup tertarik
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tertarik
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Tertarik

Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis, hanya ada 4% dari subjek dampingan yang menyatakan kurang tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis. Artinya, sebagian besar subjek dampingan tepat dijadikan sebagai subjek dampingan yang akan diberikan pelatihan sesuai yang dimaksudkan dalam pengabdian berbasis riset ini. Asumsi ini dibangun dengan logika memberikan suatu pelatihan kepada subjek yang tertarik dengan materi pelatihan akan memperoleh hasil yang maksimal daripada memberikan pelatihan kepada subjek yang tidak tertarik dengan materi pelatihan tersebut.

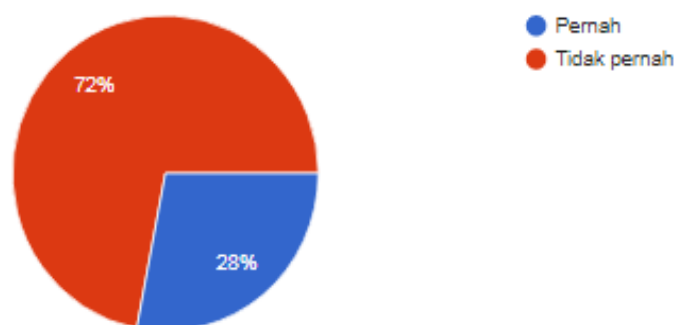
5. Keterlibatan dalam Bisnis

No	Nama	Apakah Anda pernah terlibat di dalam sebuah aktifitas kewirausahaan dan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Tidak pernah
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak pernah
3	Edi Saputra	Tidak pernah
4	Edi Supriyanto	Pernah
5	Fina Fitriani	Tidak pernah
6	Firokhatul Lazimah	Tidak pernah
7	Ila Khayati Muflikhah	Tidak pernah
8	Ismutik	Pernah
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak pernah
10	Kukun Kurniawan	Tidak pernah
11	Lu'luul Markhamah	Tidak pernah

12	Mazidatul Khoeriyah	Tidak pernah
13	Mohammad Farhan Naufal	Pernah
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak pernah
15	Nahdhiyatul Khanifah	Pernah
16	Noviatuz Zahro	Tidak pernah
17	Nur Fajriah dini Islami	Tidak pernah
18	Putri Nadhiroh	Tidak pernah
19	Rifa Muslimatun	Tidak pernah
20	Silky achilla	Pernah
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Pernah
22	Sulistiana	Tidak pernah
23	Syiva Nurani	Tidak pernah
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak pernah
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Pernah

Apakah Anda pernah terlibat di dalam sebuah aktifitas kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan belum pernah terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dan bisnis. Artinya, pengetahuan bagaimana sebenarnya kewirausahaan dan bisnis, apa saja aktivitas yang ada di dalamnya sangat diperlukan untuk memberi bekal kepada mereka, terutama terkait mayoritas subjek dampingan tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis, tentu hal ini menjadi sinkron untuk mewujudkan ketertarikan mereka, tidak hanya sampai pada tahap tertarik namun juga sampai pada tahap terlibat atau mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam hal kewirausahaan dan bisnis.

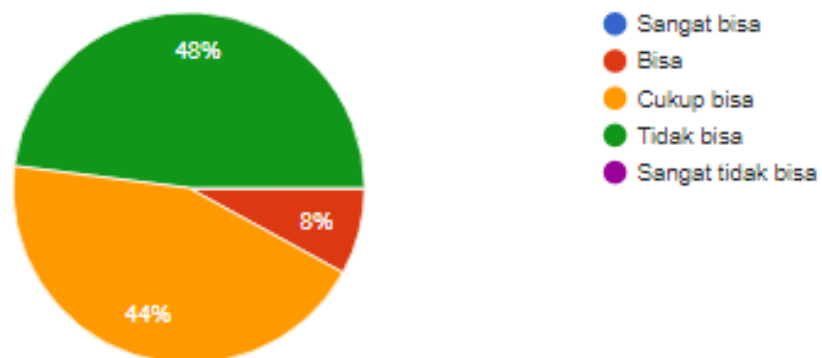
6. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha

No	Nama	Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Tidak bisa
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak bisa
3	Edi Saputra	Cukup bisa
4	Edi Supriyanto	Cukup bisa
5	Fina Fitriani	Cukup bisa
6	Firokhatul Lazimah	Tidak bisa
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup bisa
8	Ismutik	Cukup bisa
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak bisa
10	Kukun Kurniawan	Cukup bisa
11	Lu'luul Markhamah	Tidak bisa
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup bisa
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak bisa

14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak bisa
15	Nahdhiyatul Khanifah	Cukup bisa
16	Noviatuz Zahro	Bisa
17	Nur Fajriah dini Islami	Bisa
18	Putri Nadhiroh	Tidak bisa
19	Rifa Muslimatun	Tidak bisa
20	Silky achilla	Cukup bisa
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak bisa
22	Sulistiana	Cukup bisa
23	Syiva Nurani	Tidak bisa
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak bisa
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Cukup bisa

Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan tidak bisa membuat rencana bisnis. Hal ini dikarenakan karena sebagian besar dari mereka memang belum pernah terlibat langsung dalam aktivitas bisnis.

Oleh karena itu, sesuai dengan salah satu materi yang terdapat dalam penelitian ini terkait bagaimana cara dalam membuat sebuah rencana bisnis sangat diperlukan oleh para subjek dampingan.

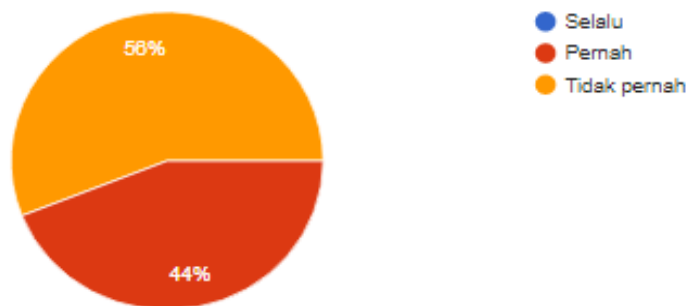
7. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis

No	Nama	Apakah Anda pernah memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Tidak pernah
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak pernah
3	Edi Saputra	Pernah
4	Edi Supriyanto	Pernah
5	Fina Fitriani	Tidak pernah
6	Firokhatul Lazimah	Pernah
7	Ila Khayati Muflikhah	Tidak pernah
8	Ismutik	Pernah
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak pernah
10	Kukun Kurniawan	Pernah
11	Lu'luul Markhamah	Tidak pernah
12	Mazidatul Khoeriyah	Tidak pernah
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak pernah
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak pernah
15	Nahdhiyatul Khanifah	Pernah
16	Noviatuz Zahro	Tidak pernah
17	Nur Fajriah dini Islami	Pernah
18	Putri Nadhiroh	Pernah

19	Rifa Muslimatun	Pernah
20	Silky achilla	Pernah
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak pernah
22	Sulistiana	Pernah
23	Syiva Nurani	Tidak pernah
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak pernah
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Tidak pernah

Apakah Anda pernah memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan belum pernah memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis. Oleh karena itu materi terkait manfaat dan potensi media sosial untuk digunakan dalam kegiatan bisnis sangat diperlukan guna memberi pengetahuan yang cukup bagi subjek dampingan yang pada umumnya tertarik dengan dunia bisnis. Sehingga media sosial bagi subjek dampingan tidak hanya digunakan secara terbatas sesuai dengan pengetahuan mereka yang masih terbatas.

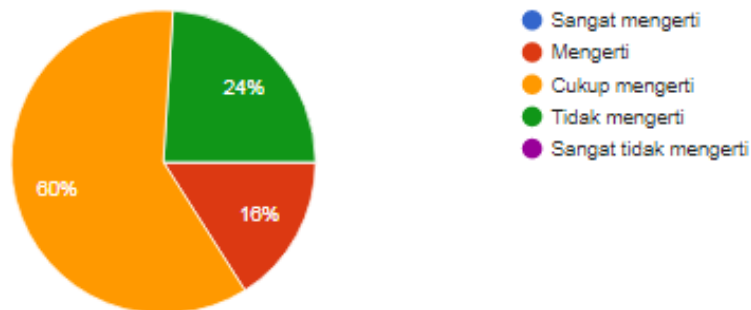
8. Kompetensi Memanfaatkan Teknologi Informasi Digital untuk Bisnis

No	Nama	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Cukup mengerti
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup mengerti
3	Edi Saputra	Mengerti
4	Edi Supriyanto	Cukup mengerti
5	Fina Fitriani	Tidak mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Cukup mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup mengerti
8	Ismutik	Cukup mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Cukup mengerti
10	Kukun Kurniawan	Cukup mengerti
11	Lu'luul Markhamah	Tidak mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Cukup mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	Mengerti
16	Noviatuz Zahro	Tidak mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Cukup mengerti
18	Putri Nadhiroh	Cukup mengerti
19	Rifa Muslimatun	Cukup mengerti
20	Silky achilla	Cukup mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Mengerti

22	Sulistiana	Cukup mengerti
23	Syiva Nurani	Tidak mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Mengerti

Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan mengetahui cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis. Namun jumlah subjek dampingan yang tidak mengerti bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis pun jumlahnya cukup besar yaitu sebanyak 24%. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan materi apa yang tepat diberikan dengan kondisi subjek dampingan yang seperti ini, yaitu materi yang tepat dipilih untuk menjembatani sebagian besar subjek dampingan yang cukup mengerti namun beberapa lainnya belajar mulai tahap dasar.

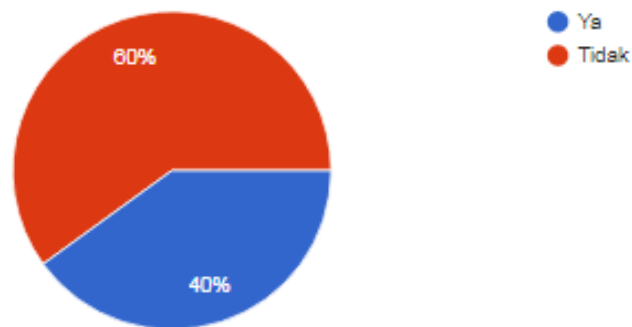
9. Aplikasi E-Commerce

No	Nama	Apakah di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya
1	Afroh Nofiyanti	Ya

2	Arina Iqomatus Zaqiyah	Tidak
3	Edi Saputra	Ya
4	Edi Supriyanto	Tidak
5	Fina Fitriani	Tidak
6	Firokhatul Lazimah	Ya
7	Ila Khayati Muflikhah	Tidak
8	Ismutik	Tidak
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak
10	Kukun Kurniawan	Tidak
11	Lu'luul Markhamah	Ya
12	Mazidatul Khoeriyah	Tidak
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak
14	Nabila Lailatul Safitri	Ya
15	Nahdhiyatul Khanifah	Ya
16	Noviatuz Zahro	Ya
17	Nur Fajriah dini Islami	Tidak
18	Putri Nadhiroh	Ya
19	Rifa Muslimatun	Tidak
20	Silky achilla	Ya
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak
22	Sulistiana	Ya
23	Syiva Nurani	Tidak
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Tidak

Apakah di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya

25 responses



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60% subjek dampingan belum menggunakan aplikasi e-commerce. Belum digunakannya berbagai aplikasi e-commerce tersebut berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa sebagian besar belum membutuhkan manfaat dari berbagai aplikasi e-commerce tersebut. Alasan lainnya, beberapa aplikasi e-commerce tersebut membutuhkan ruang yang besar dalam andorid mereka, dan besarnya ruang ini mempengaruhi kecepatan akses internet dalam android mereka. Oleh karena itu banyak yang akhirnya memilih untuk tidak menginstal berbagai aplikasi e-commerce tersebut.

10. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce

No	Nama	Jika Ya, sebutkan nama aplikasi e-commerce yang Anda gunakan dan untuk apa Anda menginstal App itu:
1	Afroh Nofiyanti	LAZADA. untuk membeli barang yang diinginkan dan mudah didapatkan
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	-
3	Edi Saputra	Shopee, untuk jual beli
4	Edi Supriyanto	-
5	Fina Fitriani	-

6	Firokhatul Lazimah	Shopee, Tokopedia. untuk jual beli
7	Ila Khayati Muflikhah	-
8	Ismutik	-
9	Kamilia Noor Maharani	-
10	Kukun Kurniawan	-
11	Lu'luul Markhamah	lazada, belanja online
12	Mazidatul Khoeriyah	-
13	Mohammad Farhan Naufal	-
14	Nabila Lailatul Safitri	Lazada, Gojek. untuk sarana jual beli dan transportasi
15	Nahdhiyatul Khanifah	shopee untuk berjualan
16	Noviatuz Zahro	Shopee, Lazada. untuk jual beli
17	Nur Fajriah dini Islami	-
18	Putri Nadhiroh	Lazzada
19	Rifa Muslimatun	-
20	Silky achilla	Lazada untuk mengetahui persaingan berbagai produk yang dipasarkan
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	-
22	Sulistiana	Shopee, memudahkan belanja
23	Syiva Nurani	-
24	Tubagus Ahda Tamimi	-
25	Yoga Dwi Apriliyanto	-

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aplikasi e-commerce yang mereka instal adalah lazada, shopee, dan tokopedia, dan itupun hanya sebatas digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan yang diperlukan. Artinya

keberadaan market place bagi mereka lebih dijadikan sebagai tempat untuk belanja yang merupakan aktifitas konsumtif.

11. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet

No	Nama	Untuk kepentingan apa saja biasanya Anda menggunakan internet dan media sosial? Uraikan!
1	Afroh Nofiyanti	biasanya untuk media sosial untuk kepentingan pribadi dan sosial.
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	untuk berkomunikasi dan mencari informasi yang tidak saya dapatkan dalam pelajaran atau penunjang dalam saya memperoleh pelajaran dan tentunya untuk menjalin silaturahmi terhadap teman-teman yang tidak dapat bertatap muka langsung atau dalam jarak yang jauh
3	Edi Saputra	untuk mencari berita yang belum saya ketahui
4	Edi Supriyanto	informasi tentang dunia kerja, melihat berita terupdate yang sedang hangat
5	Fina Fitriani	mencari informasi, berkomunikasi
6	Firokhatul Lazimah	untuk mencari mata pelajaran yang dibutuhkan atau jawaban yang saya tidak mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	untuk penetingan sekolah, mencari informasi melalui medsos
8	Ismutik	browsing, komunikasi
9	Kamilia Noor Maharani	jual beli online, bermedia sosial dan mencari informasi
10	Kukun Kurniawan	untuk mencari ilmu pengetahuan, untuk mnegecek suatu kebenaran suatu bertia
11	Lu'luul Markhamah	berkomunikasi, mencari informasi dan pengetahuan hal yang baru
12	Mazidatul Khoeriyah	hiburan dan informasi jurusan dari IAIN Pekalongan seperti semprop, skripsi, dll
13	Mohammad	untuk mengetahui informasi terkini

	Farhan Naufal	
14	Nabila Lailatul Safitri	untuk mengetahui informasi penting, berkomunikasi dengan kerabat
15	Nahdhiyatul Khanifah	komunikasi, mencari informasi pelajaran, berjualan
16	Noviatuz Zahro	untuk membantu berkomunikasi dengan teman dan bisa juga berbisnis online jualan baju, dll
17	Nur Fajriah dini Islami	berkomunikasi, belajar, bisnis (kadang kadang)
18	Putri Nadhiroh	untuk mencari mata pelajaran yang akan dipelajari dan jawaban soal yang tidak saya mengerti
19	Rifa Muslimatun	mengerjakan tugas, belajar hafalan
20	Silky achilla	informasi, pendidikan, komunikasi, bisnis
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	biasanya untuk browsing tentang sesuatu hal yang tidak diketahui untuk pesan tiket kereeta api, membaca berita online/artike-artikel
22	Sulistiana	memproleh materi pelajaran, mencari berbagai informasi, dan untuk bermedsos
23	Syiva Nurani	secara komunikasi melalui whatsapp, facebook, ig, dll
24	Tubagus Ahda Tamimi	BROWSING INFO, FOTO, BERITA
25	Yoga Dwi Apriliyanto	mengerjakan tugas sekolah, mencari berita terkini, berkomunikasi

Dari kolom di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan menggunakan internet dan media sosial hanya untuk berkomunikasi dan membantu tugas perkuliahan saja. Hanya ada dua orang yang menggunakan internet dan media sosial untuk berbisnis. Artinya, pengetahuan secara spesifik apa saja manfaat dari internet dan media sosial sangat diperlukan, sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tepat diberikan kepada subjek dampingan.

12. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial

No	Nama	Menurut Anda, apakah saja manfaat dari penggunaan internet dan media sosial? Uraikan!
1	Afroh Nofiyanti	bisa memperoleh informasi, menambah wawasan, mengenal dunia dan seisinya
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	manfaatnya cukup relatif tergantung penggunaannya kadang disesuaikan dengan kebutuhan
3	Edi Saputra	menambah pengetahuan, memudahkan komunikasi
4	Edi Supriyanto	mencari informasi
5	Fina Fitriani	mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan
6	Firokhatul Lazimah	memudahkan mencari informasi
7	Ila Khayati Muflikhah	menambah informasi, menambah teman
8	Ismutik	mudah mendapat info secara cepat, peluang bisnis
9	Kamilia Noor Maharani	mengetahui informasi dunia, jual beli online, komunikasi,
10	Kukun Kurniawan	menghubungkan persaudaraan tau silaturahmi, mencari ilmu pengetahuan, memudahkan informasi
11	Lu'luul Markhamah	untuk memperluas pengetahuan, maupun informasi
12	Mazidatul Khoeriyah	mempermudah dalam mencari pengetahuan
13	Mohammad Farhan Naufal	sangat banyak salah satunya kita bisa update info yang sedang atau baru saja terjadi
14	Nabila Lailatul Safitri	kita dengan mudah mendapatkan informasi dan menambah wawasan
15	Nahdhiyatul Khanifah	mempermudah komunikasi, memperluas wawasan
16	Noviatuz Zahro	mengetahui tentang apa yang kita tidak tahu dan bisa membantu untuk berbisnis
17	Nur Fajriah dini Islami	memudahkan komunikasi, memudahkan dan mengetahui dunia luar

18	Putri Nadhiroh	untuk memudahkan kita mencari sesuatu yang tidak kita mengerti
19	Rifa Muslimatun	daoat lebih ccepat mendapatkan informasi
20	Silky achilla	mengetahui pentingnya informasi dari dalam maupun luar negeri, mensharing ilmu pengetahuan, komunikasi, keuntungan bagi pembisnis
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	mempermudah kita dalam hal belajar, karena banyak jurnal-jurnal yang diakses di inetrnet. menegtahui berita dengan cepat baik dalam negeri maupun luar negeri
22	Sulistiana	manfaatnya banyak sekali yaitu penunjang kebutuhan kita dakam segala hal.
23	Syiva Nurani	mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat,lebih praktis
24	Tubagus Ahda Tamimi	mempermudah komunikasi, mencari informasi
25	Yoga Dwi Apriliyanto	untuk menambah wawasan

Dari kolom di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang manfaat dari penggunaan internet dan media komunikasi untuk bisnis dan berwirausaha secara spesifik belum diketahui oleh para subjek dampingan. Mereka secara umum melihat internet dan media sosial hanya untuk keperluan yang sangat umum, seperti browsing informasi, menambah wawasan, dan berkomunikasi.

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN BERBASIS RISET

A. Kegiatan Pengabdian

Pengabdian yang kami lakukan jika dikategorikan maka terdapat dua aktifitas penting, yaitu *pertama*, workshop dan *kedua*, pendampingan. Kegiatan workshop kami selenggarakan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyyah Kajen Kabupaten Pekalongan, yang diikuti oleh komunitas santri yang diseleksi. Kegiatan workshop berlangsung selama 2 hari, selanjutnya berupa pendampingan pasca workshop. Berikut adalah gambaran proses kegiatan secara menyeluruh dari sebelum workshop di lapangan hingga selesai pendampingan yang kami laksanakan:

Bulan	1					2				3				4					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
Minggu Ke-																			
<i>Need Assessment di Lingkungan Pondok Pesantren Pekalongan</i>																			
<i>FGD(seleksi subjek santri dampingan, penentuan waktu pelaksanaan workshop, rancangan materi dan sosialisasi program)</i>																			
Penentuan materi pelatihan																			
Izin operasional ke Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyyah Pekalongan(<i>koordinasi dengan subjek pendampingan</i>)																			

<i>sebelum pelaksanaan pelatihan dan pendampingan)</i>																			
Sosialisasi program (komunikasi aktif di komunitas santri pada rentang waktu awal program sampai dengan sebelum workshop)																			
Workshop																			
Pendampingan																			

B. Pemateri Workshop

Pemateri 1	Pemateri 2
Dr. Mohamad Sobirin, M.Hum.	Nur Fakhru Salis, S.H.
<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Penyelaras Ilmu Pengurus Pusat Santripreneur Indonesia - Ketua Bidang Perguruan Tinggi DPP HIPSI (Himpunan Pengusaha Santri Indonesia) - Direktur CV. Trensindo - Pengawas Koperasi Primer Nasional KOPSINDO (Koperasi Santri Indonesia) - Dosen Pascasarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Founder Kampus Doa.com - Trainer Bisnis Online

<ul style="list-style-type: none"> - Pendiri SADIDA Intitute Foundation (Pusat Agama dan Masyarakat Digital) - Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta - Pengasuh Ma'had Program Khusus-Internasional FUHUM-PK UIN Walisongo Semarang 	
---	--

Dua pemateri yang dipilih untuk memberikan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan materi. Oleh karenanya, dua pemateri tersebut sangat tepat dipilih untuk memberikan materi dalam pelatihan ini.

C. Materi Pengabdian (*terlampir*)

Pemateri 1	Pemateri 2
Dr. Mohamad Sobirin, M.Hum.	Nur Fakhru Salis
<ol style="list-style-type: none"> 1. Seputar Santripreneur Indonesia 2. Jaringan dan Gerakan Kewirausahaan Santri 3. Manajemen Bisnis dan Cara Membuat Bussiness Plan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Infografis Market Place dan Aplikasi Bisnis 2. Strategi Pemasaran Produk Bisnis di Medsos dan Toko Online 3. Cara Desain Produk dengan Aplikasi Design Maker dan Editor

Materi hari pertama (disampaikan oleh Dr. Mohamad Sobirin, M.Hum)

1. Seputar Santripreneur Indonesia

Istilah Santripreneur adalah seorang Santri yang berwirausaha, atau secara terminologi bisa diartikan usaha Santri dalam kemandirian ekonomi dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada terutama yang ada di pesantren-pesantren. Modernisasi, globalisasi adalah seperti lorong waktu yang musti dihadapi dan direspon benar-benar untuk masa depan sang Santri. Maka dengan interpreneur bisa diterjemah sebagai lokomotif, yang membawa gerbong cita-cita sang Sang santri ke masa depan lebih baik.

Seperti dalam bukunya Samuel Huntington, *The Clash of Civilization*, dikatakan bahwa dalam konteks globalisasi; umat Muslim (khususnya: Santri) dipandang sebagai umat yang berpotensi menjadi kompetitor Barat. Sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia dituntut menunjukkan kepada dunia bahwa SDU (Sumber Daya Umat) Muslim Indonesia benar-benar layak berkiprah di jagad global. Maka pengembangan SDU Muslim mutlak dilakukan secara baik, sistematis dan komprehensif. SDU Muslim Indonesia sangat tinggi, setali tiga mata uang dengan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) di negara kita yang juga tinggi. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk pengembangan kemandirian umat Islam (Santri).

Pentingnya meningkatkan dan mengembangkan SDU memang salah satu misi utama Rasulullah saw. Beliau diutus ke dunia salah satunya dalam rangka peningkatan kualitas SDU yang sepenuhnya tidak hanya pemenuhan secara jasmaniah tapi juga secara rohaniah. Dahulu ketika di Mekkah beliau menanamkan *tauhid* yang menjadi dasar fundamental bagi pembentukan nucleus

masyarakat historis yang *viable* untuk menjawab tantangan zaman. Di Madinah beliau juga telah menunjukkan peranannya sebagai pendidik utama dalam pembangunan masyarakat sosial-politik. Di Madinah beliau tidak hanya membangun tatanan politik sebagaimana terefleksikan dalam “Konstitusi Madinah”, tetapi juga membangun tradisi pendidikan Islam dengan memfungsikan masjid sebagai tempat tidak hanya untuk pendidikan keagamaan tapi juga untuk kegiatan-kegiatan pendidikan sosial dalam pengertian yang sangat luas (Azyumardi Azra, 2001: 55-56).

Membangun kemandirian ekonomi sejatinya menjadi kesadaran umat Islam. Maka dari itu, dalam konteks saat ini mereka mulai meresponnya dengan baik, misalkan ketika lahirnya lembaga-lembaga keuangan syariah, kelompok usaha kecil berbasis syariah, dan munculnya pesantren-pesantren yang membekali santrinya dengan berbagai ilmu kewirausahaan. Pesantren dituntut untuk mengembangkan *fiqh muamalah*-nya dalam tataran yang lebih aplikatif.

2. Jaringan dan Kewirausahaan Santri

Salah satu jaringan kewirausahaan santri adalah HIPSI. Pendirian Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI) tidak lepas dari upaya melanjutkan perjuangan para tokoh pendahulu NU. Ditarik jauh ke belakang, tahun 1918 bangsa Indonesia sedang melawan kolonialisme Belanda. Seorang ulama pesantren sekaligus aktivis pergerakan nasional KH. Wahab Chasbullah bersama 45 Saudagar santri lainnya mendirikan perkumpulan para saudagar yang diberinama Nahdlatut Tujjar (Kebangkitan Para Saudagar). Perkumpulan ini bertujuan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan sekaligus melawan penjajahan dan penindasan imperialisme Belanda. Lahirnya Nahdlatut Tujjar

merupakan bentuk dari kesatuan dan kebangkitan kaum santri yang menjadi cikal bakal lahirnya Nahdlatul Ulama. Delapan tahun kemudian, pada tanggal 31 Januari 1926 pergerakan kaum santri mencapai puncaknya dengan lahirnya Nahdlatul Ulama, yang dipimpin langsung oleh KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahab Chasbullah, KH. Bisri Syamsuri dan bersama para ulama pesantren lainnya. Terinspirasi dari para Ulama terdahulu, sehingga Hipsi didirikan pada tanggal 3 Februari 2012 di Pesantren Al-Yasini Pasuruan. Pendirian organisasi ini telah diketahui oleh Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) NU, untuk menumbuhkan wirausaha di kalangan santri dan mengokohkan jejaring ekonomi antar warga nahdiyyin dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Tantangan ekonomi masa lalu tentu saja berbeda dengan masa kini yang lebih kompleks. Dapat disebutkan, tantangan terpenting saat ini adalah persaingan makin ketat dan terbuka sampai pada skala global, serta daya dukung sumberdaya alam yang makin turun. Di tengah “kegaduhan” ekonomi itu (walau terasa senyap), di situlah warga nahdiyyin, khususnya para santri hidup. Maka, dalam skala mikro HIPSI ingin memberi peluang kepada para santri untuk secara bersama-sama, menyatukan potensi mengangkat harkat ekonominya sendiri. Dengan demikian mereka lebih siap melaksanakan tugas-tugas kemasyarakatannya, sekaligus berkontribusi bagi tumbuh kembangnya ekonomi yang sehat.

3. Manajemen Bisnis dan Cara Membuat Bisnis Plan

Manajemen bisnis adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan dan operasional sebuah usaha. Manajemen bisnis ini mencakup pengaturan semua lini dalam proses bisnis untuk mencapai apa yang menjadi tujuan bisnis. Usaha berskala kecil menengah juga membutuhkan manajemen bisnis. Manajemen bisnis terdiri dari beberapa komponen yang akan menentukan laju roda bisnis dan

memenuhi target yang ditentukan. Terdapat beberapa komponen dalam manajemen bisnis, yaitu manajemen keuangan, marketing, produksi, distribusi, dan SDM.

Cara membuat bisnis plan dapat dimulai dengan berfikir beberapa hal penting terkait:

- a. **Problem** : Masalah apa yang coba diselesaikan oleh produk / jasa Anda?
- b. **Pelanggan** : Siapa target pelanggan produk / jasa Anda?
- c. **Keunikan** : Apa keunikan / perbedaan produk / jasa Anda dibandingkan dengan yang telah ada di pasaran?
- d. **Pemasaran** : Apa strategi pemasaran yang cocok agar produk / jasa Anda laris manis?
- e. **Keunggulan** : Apa keunggulan produk / jasa Anda yang sulit ditiru oleh orang lain?
- f. **Struktur Biaya** : Biaya apa saja yang diperlukan untuk membuat produk / jasa ini? dan berapa?
- g. **Harga Jual** : Berapa harga jual yang akan Anda tetapkan?
- h. **SDM** : Siapa saja orang – orang yang bisa membuat bisnis Anda lebih maju?
- i. **Distribusi** : Bagaimana caranya agar produk Anda bisa sampai ke konsumen dengan cepat?

Materi hari kedua (disampaikan oleh Nur Fakhru Tsalis)

1. Pengenalan Infografis Market Place dan Aplikasi Bisnis

Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information + Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami

dengan lebih mudah dan cepat. Infografis memiliki banyak manfaat untuk penyampaian informasi. Pada era dimana informasi sangat membludak, para audience memiliki keterbatasan waktu dan energi untuk memahami maupun membaca informasi yang disampaikan. Dengan banyaknya distraction atau pengalihan (pikirkan semua media sosial / game / berita online yang kredibilitasnya diragukan) saat ini consumer attention merupakan aset yang penting. Kita harus berusaha untuk berhasil mendapatkan perhatian dari target audience kita untuk mau memahami apa yang ingin kita sampaikan. Bagaimana mereka mau memahami informasi yang kita sampaikan jika membaca saja mereka tidak mau? Infografis dengan kekuatan visual yang menarik akan mengurangi barrier/halangan tersebut.

Marketplace adalah perantara antara penjual dan pembeli di dunia maya. Situs marketplace bertindak sebagai pihak ketiga dalam transaksi online dengan menyediakan tempat berjualan dan fasilitas pembayaran. Bisa dikatakan marketplace adalah department store online. Beberapa contoh market place besar di Indonesia yaitu tokopedia, bukalapak, shopee, lazada dan blibli.

2. Strategi Pemasaran Produk Bisnis di Medsos dan Toko Online

Ada beberapa strategi dalam pemasaran bisnis di medsos dan toko online, diantaranya:

- a. Membangun sebuah fans club;
- b. Bereaksi secara efektif;
- c. Mendengarkan yang disampaikan konsumen;
- d. Mengkomunikasikan pesan promosi;
- e. Menjalin relasi.

3. Cara Desain Produk dengan Aplikasi Design Maker dan Editor

Untuk mendesign logo produk yang akan ditawarkan dalam marketplace, terdapat beberapa aplikasi gratis yang dapat diunduh melalui android. Semua aplikasi tersedia berikut petunjuknya. Pilihlah aplikasi yang tidak memakan ruang besar dalam android, sehingga penginstalan aplikasi ini tidak membuat lambat koneksi internet di android.

Beberapa aplikasi yang dapat digunakan seperti logo maker and logo creator, quick logo design V2, logo maker plus, logo generator & logo maker, dan sebagainya.

D. Kendala dalam Pelaksanaan Pengabdian

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pengabdian ini, di antaranya yaitu:

1. Tidak semua subjek dampingan memiliki komputer/laptop, sehingga dalam pelaksanaan menggunakan HP Andorid yang fungsinya tentu lebih terbatas daripada laptop.
2. Tidak semua HP android yang dimiliki peserta subjek dampingan mempunyai paket data, sehingga harus gabung dengan rekan lainnya;
3. Waktu pelatihan yang hanya dua hari terbilang singkat, dikarenakan tidak semua subjek dampingan mempunyai pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana memanfaatkan internet dan media sosial dalam berwirausaha, oleh karena itu materi pelatihan/workshop dikenalkan dari materi dasar.

BAB IV

OUTPUT PENGABDIAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

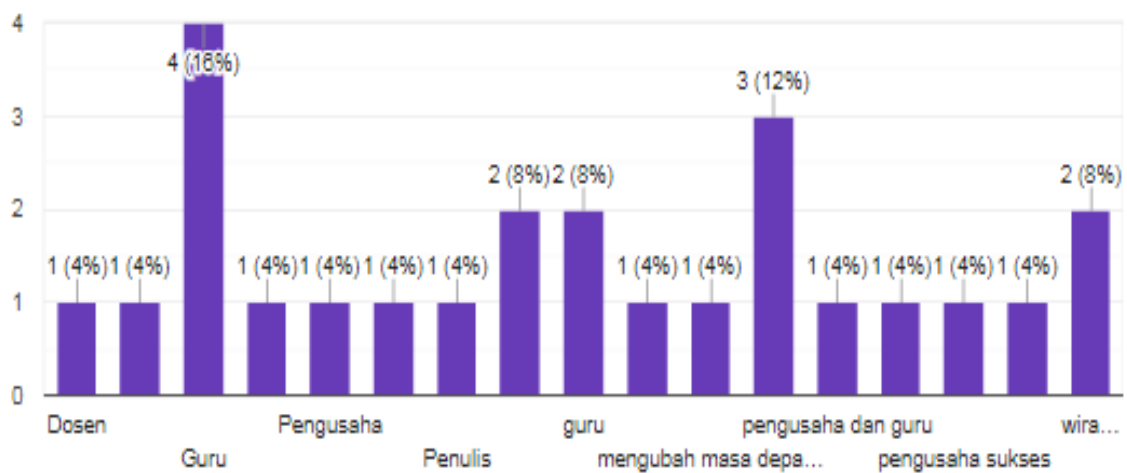
A. Kompetensi Literasi Kewirausahaan Digital Pasca Pendampingan

1. Espektasi Profesi

No	Nama	Cita-Cita	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Guru	Pengusaha
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Guru	Penulis
3	Edi Saputra	Pegawai Bank	Pengusaha
4	Edi Supriyanto	Pengusaha	Pengusaha
5	Fina Fitriani	Guru	Guru
6	Firokhatul Lazimah	Polwan	Polwan
7	Ila Khayati Muflikhah	Guru dan Pengusaha	Guru dan pengusaha
8	Ismutik	Guru	Guru
9	Kamilia Noor Maharani	-	Guru
10	Kukun Kurniawan	Pengusaha dan PNS	Pengusaha dan PNS
11	Lu'luul Markhamah	Guru	Guru
12	Mazidatul Khoeriyah	Sukses	Sukses
13	Mohammad Farhan Naufal	Guru	Dosen dan Pengusaha
14	Nabila Lailatul Safitri	Guru	Dosen
15	Nahdhiyatul Khanifah	Guru	Guru
16	Noviatuz Zahro	Pengusaha	Pengusaha

17	Nur Fajriah dini Islami	Guru PAI	Pengusaha dan Guru
18	Putri Nadhiroh	Polwan	Polwan
19	Rifa Muslimatun	Guru	Guru dan Wirausahawan
20	Silky achilla	Guru	Mengubah masa depan menjadi lebih baik salah satunya dengan berwirausaha
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Membahagiakan orang tua	Pengusaha dan membahagiakan orangtua
22	Sulistiana	Pengusaha	Pengusaha sukses
23	Syiva Nurani	Guru agama	Guru
24	Tubagus Ahda Tamimi	PNS	Wirausaha
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Guru	Wirausaha

Di bawah ini adalah grafik yang menggambarkan data di atas:



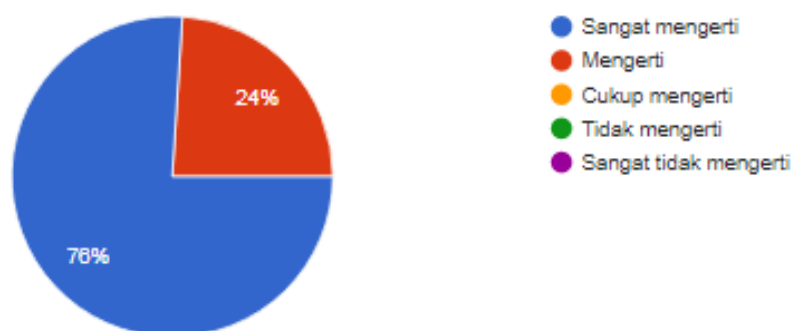
2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis

No	Nama	Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Sangat mengerti
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Mengerti
3	Edi Saputra	Sangat mengerti
4	Edi Supriyanto	Sangat mengerti
5	Fina Fitriani	Mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Sangat mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat mengerti
8	Ismutik	Sangat mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Mengerti
10	Kukun Kurniawan	Sangat mengerti
11	Lu'luul Markhamah	Mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Sangat mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Sangat mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	Sangat mengerti
16	Noviatuz Zahro	Sangat mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat mengerti
18	Putri Nadhiroh	Sangat mengerti
19	Rifa Muslimatun	Sangat mengerti
20	Silky achilla	Sangat mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat mengerti

22	Sulistiana	Sangat mengerti
23	Syiva Nurani	Mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Sangat mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Sangat mengerti

Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital yang terkait dengan santripreneur, disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dampingan telah sangat mengerti tentang dunia kewirausahaan dan bisnis, bahkan dalam pelatihan setelah dibrikan materi, mereka menunjukkan ketertarikannya untuk memanfaatkan internet dan media sosial untuk berwirausaha.

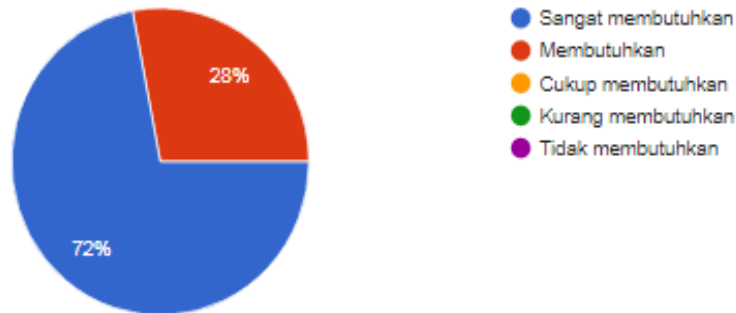
3. Wawasan Literasi Digital Dasar

No	Nama	Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?
1	Afroh Nofiyanti	Sangat membutuhkan
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Membutuhkan
3	Edi Saputra	Sangat membutuhkan
4	Edi Supriyanto	Sangat membutuhkan

5	Fina Fitriani	Mebutuhkan
6	Firokhatul Lazimah	Sangat membutuhkan
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat membutuhkan
8	Ismutik	Sangat membutuhkan
9	Kamilia Noor Maharani	Mebutuhkan
10	Kukun Kurniawan	Sangat membutuhkan
11	Lu'luul Markhamah	Mebutuhkan
12	Mazidatul Khoeriyah	Sangat membutuhkan
13	Mohammad Farhan Naufal	Sangat membutuhkan
14	Nabila Lailatul Safitri	Mebutuhkan
15	Nahdhiyatul Khanifah	Mebutuhkan
16	Noviatuz Zahro	Sangat membutuhkan
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat membutuhkan
18	Putri Nadhiroh	Sangat membutuhkan
19	Rifa Muslimatun	Sangat membutuhkan
20	Silky achilla	Sangat membutuhkan
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat membutuhkan
22	Sulistiana	Sangat membutuhkan
23	Syiva Nurani	Mebutuhkan
24	Tubagus Ahda Tamimi	Sangat membutuhkan
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Sangat membutuhkan

Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital berupa pengetahuan tentang manfaat spesifik dari internet dan media sosial, para santri bersepakat bahwa internet dan media sosial sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan hidupnya, khususnya keberhasilan menjadi pebisnis/pengusaha. Karena dengan cepatnya perkembangan teknologi internet, semua kelancaran aktivitas yang dilakukan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi internet ini, bahkan yang tidak bisa mengikuti cepatnya perkembangan teknologi internet akan kesulitan dalam beberapa hal.

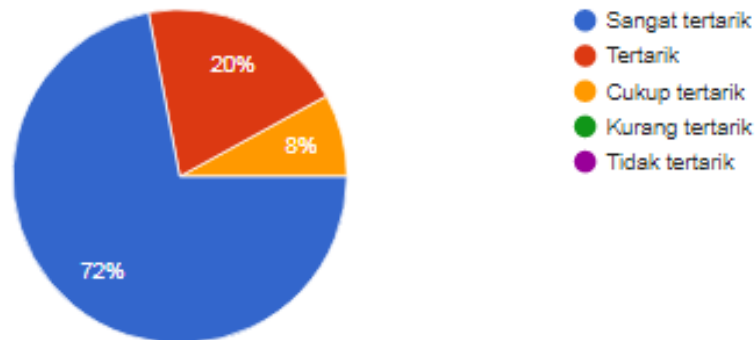
4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis

No	Nama	Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Sangat tertarik
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tertarik
3	Edi Saputra	Sangat tertarik
4	Edi Supriyanto	Sangat tertarik
5	Fina Fitriani	Cukup tertarik

6	Firokhatul Lazimah	Sangat tertarik
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat tertarik
8	Ismutik	Tertarik
9	Kamilia Noor Maharani	Tertarik
10	Kukun Kurniawan	Sangat tertarik
11	Lu'luul Markhamah	Cukup tertarik
12	Mazidatul Khoeriyah	Sangat tertarik
13	Mohammad Farhan Naufal	Sangat tertarik
14	Nabila Lailatul Safitri	Sangat tertarik
15	Nahdhiyatul Khanifah	Tertarik
16	Noviatuz Zahro	Sangat tertarik
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat tertarik
18	Putri Nadhiroh	Sangat tertarik
19	Rifa Muslimatun	Sangat tertarik
20	Silky achilla	Sangat tertarik
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat tertarik
22	Sulistiana	Sangat tertarik
23	Syiva Nurani	Tertarik
24	Tubagus Ahda Tamimi	Sangat tertarik
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Sangat tertarik

Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital yang terkait dengan bagaimana peluang bisnis dan potensi dari bisnis, 72 % responden menyatakan tertarik dengan peluang tersebut. Inilah yang coba dibangun sebagai salah satu tujuan dari penelitian berbasis riset ini.

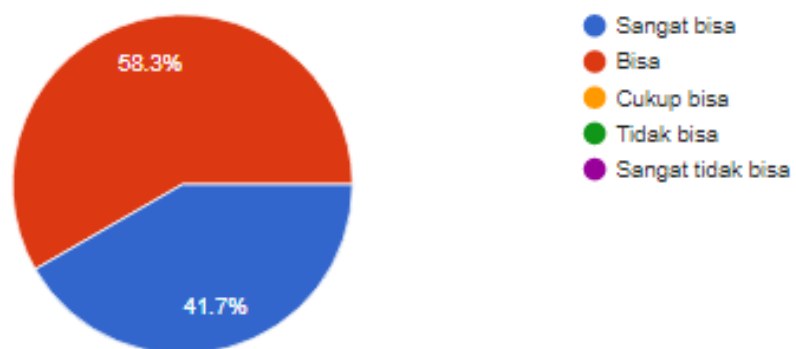
5. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha

No	Nama	Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Sangat bisa
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Bisa
3	Edi Saputra	Bisa
4	Edi Supriyanto	Sangat bisa
5	Fina Fitriani	Bisa
6	Firokhatul Lazimah	Bisa
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat bisa
8	Ismutik	Bisa
9	Kamilia Noor Maharani	Bisa

10	Kukun Kurniawan	Bisa
11	Lu'luul Markhamah	Bisa
12	Mazidatul Khoeriyah	Bisa
13	Mohammad Farhan Naufal	Bisa
14	Nabila Lailatul Safitri	Bisa
15	Nahdhiyatul Khanifah	Bisa
16	Noviatuz Zahro	Sangat bisa
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat bisa
18	Putri Nadhiroh	Sangat bisa
19	Rifa Muslimatun	Sangat bisa
20	Silky achilla	Sangat bisa
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat bisa
22	Sulistiana	Sangat bisa
23	Syiva Nurani	Bisa
24	Tubagus Ahda Tamimi	Bisa
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Bisa

Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?

24 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital yang terkait dengan santripreneur, khususnya materi tentang bisnis plan, keseluruhan subjek dampingan menunjukkan reaksi yang berubah secara signifikan, yang sebelumnya mayoritas tidak bisa membuat rencana bisnis, maka setelah pelatihan paham bagaimana cara membuat rencana bisnis yang baik.

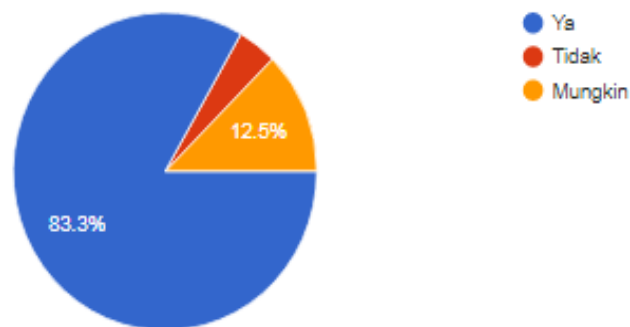
6. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis

No	Nama	Apakah Anda berniat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Ya
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Mungkin
3	Edi Saputra	Mungkin
4	Edi Supriyanto	Ya
5	Fina Fitriani	Ya
6	Firokhatul Lazimah	Ya
7	Ila Khayati Muflikhah	Ya
8	Ismutik	Ya
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak
10	Kukun Kurniawan	Ya
11	Lu'luul Markhamah	Mungkin
12	Mazidatul Khoeriyah	Ya
13	Mohammad Farhan Naufal	Ya
14	Nabila Lailatul Safitri	Ya
15	Nahdhiyatul Khanifah	Ya

16	Noviatuz Zahro	Ya
17	Nur Fajriah dini Islami	Ya
18	Putri Nadhiroh	Ya
19	Rifa Muslimatun	Ya
20	Silky achilla	Ya
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Ya
22	Sulistiana	Ya
23	Syiva Nurani	Mungkin
24	Tubagus Ahda Tamimi	Ya
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Ya

Apakah Anda berniat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?

24 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital yang terkait dengan santripreneur, khususnya terkait manfaat media sosial untuk kegiatan bisnis, menunjukkan hasil yang signifikan untuk berniat memanfaatkan media sosial dalam kegiatan bisnis, artinya materi yang diberikan mampu dipahami oleh para subjek dampingan.

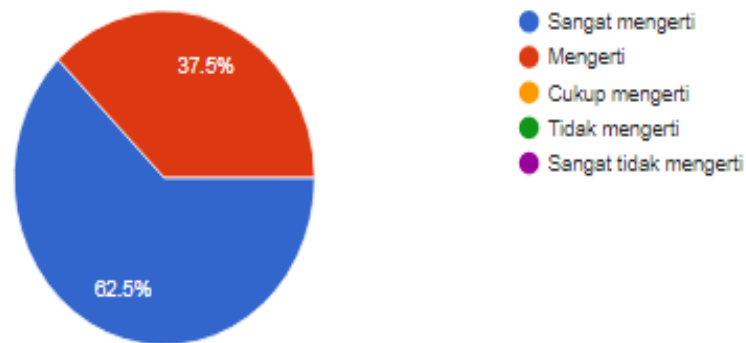
7. Kompetensi Memanfaatkan Teknologi Informasi Digital untuk Bisnis

No	Nama	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?
1	Afroh Nofiyanti	Sangat mengerti
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Mengerti
3	Edi Saputra	Sangat mengerti
4	Edi Supriyanto	Mengerti
5	Fina Fitriani	Mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Sangat mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat mengerti
8	Ismutik	Mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Mengerti
10	Kukun Kurniawan	Sangat mengerti
11	Lu'luul Markhamah	Mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Sangat mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	
16	Noviatuz Zahro	Sangat mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat mengerti
18	Putri Nadhiroh	Sangat mengerti
19	Rifa Muslimatun	Sangat mengerti
20	Silky achilla	Sangat mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat mengerti

22	Sulistiana	Sangat mengerti
23	Syiva Nurani	Mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Sangat mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Sangat mengerti

Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?

24 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital keseluruhan peserta pelatihan mengafirmasi bahwa mereka mengetahui dengan baik bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk mendukung kegiatan bisnis.

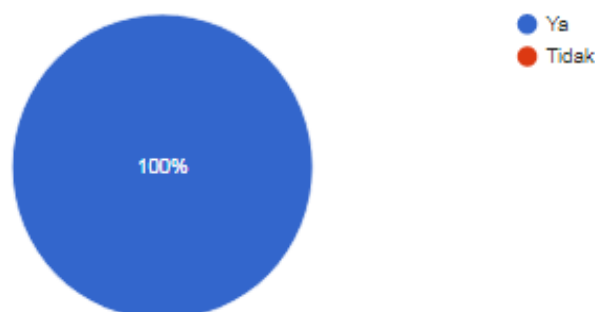
8. Aplikasi E-Commerce

No	Nama	Apakah saat ini di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya
1	Afroh Nofiyanti	Ya
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Ya
3	Edi Saputra	Ya
4	Edi Supriyanto	Ya

5	Fina Fitriani	Ya
6	Firokhatul Lazimah	Ya
7	Ila Khayati Muflikhah	Ya
8	Ismutik	Ya
9	Kamilia Noor Maharani	Ya
10	Kukun Kurniawan	Ya
11	Lu'luul Markhamah	Ya
12	Mazidatul Khoeriyah	Ya
13	Mohammad Farhan Naufal	Ya
14	Nabila Lailatul Safitri	Ya
15	Nahdhiyatul Khanifah	Ya
16	Noviatuz Zahro	Ya
17	Nur Fajriah dini Islami	Ya
18	Putri Nadhiroh	Ya
19	Rifa Muslimatun	Ya
20	Silky achilla	Ya
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Ya
22	Sulistiana	Ya
23	Syiva Nurani	Ya
24	Tubagus Ahda Tamimi	Ya
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Ya

Apakah saat ini di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya

25 responses



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital, menunjukkan hasil yang efektif untuk menarik minat subjek dampingan menggunakan dan memanfaatkan aplikasi e-commerce.

9. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce

No	Nama	Jika Ya, sebutkan nama aplikasi e-commerce yang Anda gunakan dan untuk apa Anda menginstal App itu:
1	Afroh Nofiyanti	OLX
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	tokopedia
3	Edi Saputra	Shopee dan bukalapak, untuk bisnis dan mencari barang yang diperlukan
4	Edi Supriyanto	bukalapak, shopee
5	Fina Fitriani	tokopedia
6	Firokhatul Lazimah	Tokopedia, OLX
7	Ila Khayati Muflikhah	shoppee, bukalapak
8	Ismutik	Berniaga.com, shopee untu bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	lazada
10	Kukun Kurniawan	olx, berniaga, bukalapak

11	Lu'luul Markhamah	OLX
12	Mazidatul Khoeriyah	lazada, shopee. untuk berbisnis (JUAL BELI)
13	Mohammad Farhan Naufal	OLX dan bukalapak, untuk bisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	lazada, shopee untuk membeli kebutuhan
15	Nahdhiyatul Khanifah	Lazada, Bukalapak. untuk media bsinis online
16	Noviatuz Zahro	shoppee, bukalapak, tokopedia
17	Nur Fajriah dini Islami	shoppee, bukalapak
18	Putri Nadhiroh	bukalapak
19	Rifa Muslimatun	OLX
20	Silky achilla	shopee
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	shopee
22	Sulistiana	OLX, bukalapak, shopee
23	Syiva Nurani	bukalapak
24	Tubagus Ahda Tamimi	shopee, laza, bukalapak sarana bisnis online
25	Yoga Dwi Apriliyanto	lazada, tokopedia

Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital, peserta tertarik menggunakan dan memanfaatkan aplikasi e-commerce. Adapun aplikasi e-commerce yang dipilih oleh para subjek dampingan termasuk ke dalam kategori lima aplikasi e-commerce terbesar di Indonesia. Pemilihan aplikasi ini juga dikarenakan fasilitas yang tersedia dalam aplikasi tersebut simpel, mudah dan cepat.

10. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet

No	Nama	Untuk kepentingan apa saja Anda akan menggunakan internet dan media sosial? Uraikan!
1	Afroh Nofiyanti	mencari informasi, menambah teman, dan latihan berbisnis
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	untuk menjalin silaturahmi dan menambah teman
3	Edi Saputra	untuk menambah teman, berbisnis, menambah jaringan bisnis, dan menyebarkan informasi
4	Edi Supriyanto	untuk menawarkan dagangan
5	Fina Fitriani	untuk mencari informasi yang diperlukan
6	Firokhatul Lazimah	untuk mencari sesuatu yang belum saya ketahui
7	Ila Khayati Muflikhah	untuk mencari sesuatu yang ingin saya ketahui
8	Ismutik	komunikasi, browsing dan bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	untuk mencari tugas
10	Kukun Kurniawan	untuk bisnis
11	Lu'luul Markhamah	untuk berkomunikasi, mencari informasi dan hiburan
12	Mazidatul Khoeriyah	selain untuk berkomunikasi lewat sosmed, juga untuk berbisnis
13	Mohammad Farhan Naufal	untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah dan berbisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	untuk mengetahui segala informasi kaitannya dengan pengetahuan tentang sesuatu
15	Nahdhiyatul Khanifah	selain untuk berkomunikasi juga untuk berbisnis

16	Noviatuz Zahro	untuk belajar dan berbisnis
17	Nur Fajriah dini Islami	untuk komunikasi, mencari informasi dan untuk berdagang
18	Putri Nadhiroh	browsing tugas dan mencari tahu sesuatu yang belum saya ketahui
19	Rifa Muslimatun	membantu menyelesaikan tugas kuliah
20	Silky achilla	mencari informasi
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	untuk mencari segala sesuatu yang saya butuhkan
22	Sulistiana	untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan
23	Syiva Nurani	sarana informasi dan sarana komunikasi
24	Tubagus Ahda Tamimi	untuk berjualan online dan bermedsos
25	Yoga Dwi Apriliyanto	sarana bisnis, medsos

Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital, dapat terlihat perbedaan yang signifikan dalam bagaimana internet ke depan akan digunakan. Sebelum pelatihan mayoritas berpendapat bahwa penggunaan internet dan media sosial hanya sebatas untuk mencari tugas dan berkomunikasi, setelah pelatihan para peserta tertarik juga untuk memanfaatkannya sebagai media yang membantu dalam bisnis.

11. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial

No	Nama	Menurut Anda, apakah saja manfaat dari penggunaan internet dan media sosial? Uraikan!
1	Afroh Nofiyanti	untuk berbisnis, mencari informasi terbaru dan menambah rekan
2	Arina Iqomatuz	menambah rekan, menambah pengetahuan dan lahan untuk bisnis

	Zaqiyah	
3	Edi Saputra	memudahkan segala aktivitas yang ingin dilakukan dengan waktu yang sangat singkat, termasuk untuk berbisnis
4	Edi Supriyanto	mempermudah bisnis
5	Fina Fitriani	berkomunikasi dengan orang lain, lahan bisnis, dan untuk memperoleh informasi secara cepat
6	Firokhatul Lazimah	untuk pengetahuan dan lahan bisnis
7	Ila Khayati Muflikhah	untuk mencari informasi terutama kaitannya dengan bisnis online dan pengetahuan
8	Ismutik	memudahkan mendapatkan info secara cepat dan sebagai media bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	mencari pengetahuan dan lahan berbisnis
10	Kukun Kurniawan	memudahkan dalam berbisnis
11	Lu'luul Markhamah	mengetahui informasi terbaru terutama dalam bisnis
12	Mazidatul Khoeriyah	memudahkan dalam bisnis atau jual beli
13	Mohammad Farhan Naufal	mempercepat komunikasi, meluaskan jaringan, mengembangkan bisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	membuat lebih mudah untuk menjangkau yang kita inginkan tanpa terbatas jarak dan waktu
15	Nahdhiyatul Khanifah	bukan sekedar sebagai media informasi ataupun komunikasi akan tetapi juga untuk menambah pemasukan
16	Noviatuz Zahro	memudahkan dalam mencari pengetahuan, untuk mendapatkan informasi terbaru, dan juga untuk berbisnis
17	Nur Fajriah dini Islami	sarana komunikasi, informasi dan media

		bisnis
18	Putri Nadhiroh	memudahkan kita melakukan sesuatu, seperti memudahkan dalam bisnis
19	Rifa Muslimatun	mempercepat segala informasi kepada masyarakat, lahan bisnis online
20	Silky achilla	bisnis, searching berbagai macam hal seperti pengetahuan
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	bisa mengakses informasi terkini, terutama info terbaru tentang dunia bisnis online
22	Sulistiana	untuk mencari pengetahuan, untuk mencari keuntungan melalui bisnis online
23	Syiva Nurani	untuk memudahkan melakukan banyak hal seperti memanfaatkan untuk bisnis online
24	Tubagus Ahda Tamimi	memudahkan dalam menawarkan dan menjual produk secara cepat
25	Yoga Dwi Apriliyanto	memudahkan komunikasi serta memudahkan dalam berbisnis

Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa setelah mendapatkan pelatihan penguatan literasi digital, peserta secara spesifik mengetahui apa saja manfaat dari internet dan media sosial, khususnya terkait dunia bisnis/berwirausaha.

B. Perbandingan Kompetensi Kewirausahaan Digital Pra dan Pasca Pendampingan

Pada bagian ini, kami melakukan komparasi wawasan dan kompetensi subjek dampingan yaitu 25 santri terkait kewirausahaan dan bisnis berbasis *digital technology*, pada saat sebelum memperoleh pendampingan dan setelahnya. Untuk memperoleh deskripsi terhadap hal tersebut kami menentukan 11 variabel dalam mengukur kompetensinya. Berikut adalah uraiannya:

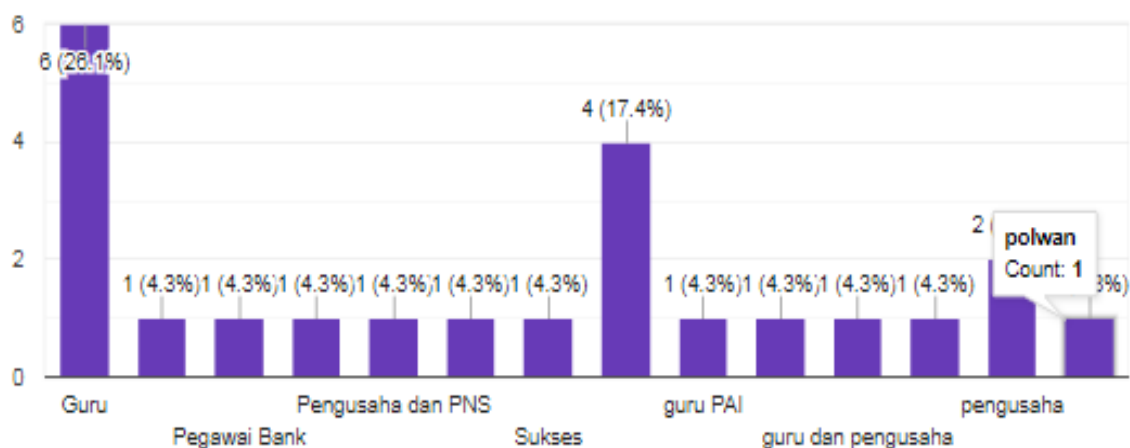
1. Espektasi Profesi

No	Nama	Cita-Cita	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Guru	Pengusaha
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Guru	Penulis
3	Edi Saputra	Pegawai Bank	Pengusaha
4	Edi Supriyanto	Pengusaha	Pengusaha
5	Fina Fitriani	Guru	Guru
6	Firokhatul Lazimah	Polwan	Polwan
7	Ila Khayati Muflikhah	Guru dan Pengusaha	Guru dan pengusaha
8	Ismutik	Guru	Guru
9	Kamilia Noor Maharani	-	Guru
10	Kukun Kurniawan	Pengusaha dan PNS	Pengusaha dan PNS
11	Lu'luul Markhamah	Guru	Guru
12	Mazidatul Khoeriyah	Sukses	Sukses
13	Mohammad Farhan Naufal	Guru	Dosen dan Pengusaha
14	Nabila Lailatul Safitri	Guru	Dosen
15	Nahdhiyatul Khanifah	Guru	Guru
16	Noviatuz Zahro	Pengusaha	Pengusaha
17	Nur Fajriah dini Islami	Guru PAI	Pengusaha dan Guru

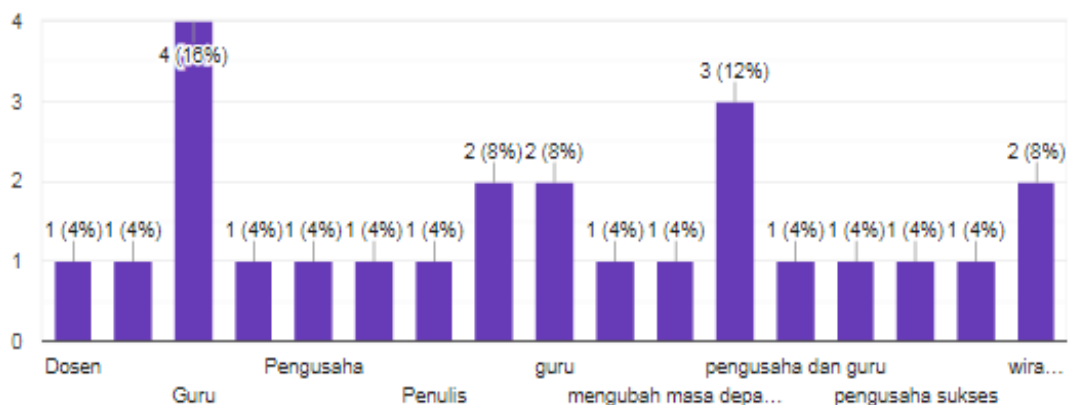
18	Putri Nadhiroh	Polwan	Polwan
19	Rifa Muslimatun	Guru	Guru dan Wirausahawan
20	Silky achilla	Guru	Mengubah masa depan menjadi lebih baik salah satunya dengan berwirausaha
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Membahagiakan orang tua	Pengusaha dan membahagiakan orangtua
22	Sulistiana	Pengusaha	Pengusaha sukses
23	Syiva Nurani	Guru Agama	Guru
24	Tubagus Ahda Tamimi	PNS	Wirausaha
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Guru	Wirausaha

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa ada perubahan yang signifikan dalam diri subjek dampingan ketika menentukan cita-cita hidup saat sebelum dan sesudah pendampingan. Apabila pada saat sebelum pendampingan 26% (grafik tertinggi) dari mereka bercita-cita menjadi guru semata, maka setelah pelatihan, 12% dari jumlah tersebut bercita-cita menjadi guru sekaligus pengusaha. Selain itu, terjadi juga perubahan berupa munculnya varian baru pilihan cita-cita menjadi wirausahawan (8%), pengusaha sukses (4%), dan pengusaha (4%).

Pra Pendampingan:



Pasca Pendampingan:



2. Wawasan Kewirausahaan dan Bisnis

No	Nama	Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendmpingan
1	Afroh Nofiyanti	Cukup mengerti	Sangat mengerti
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup mengerti	Mengerti
3	Edi Saputra	Mengerti	Sangat mengerti
4	Edi Supriyanto	Cukup mengerti	Sangat mengerti
5	Fina Fitriani	Cukup mengerti	Mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Cukup mengerti	Sangat mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup mengerti	Sangat mengerti
8	Ismutik	Cukup mengerti	Sangat mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak mengerti	Mengerti
10	Kukun Kurniawan	Cukup mengerti	Sangat mengerti

11	Lu'luul Markhamah	Tidak mengerti	Mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Mengerti	Sangat mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak mengerti	Sangat mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Cukup mengerti	Mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	Mengerti	Sangat mengerti
16	Noviatuz Zahro	Mengerti	Sangat mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Cukup mengerti	Sangat mengerti
18	Putri Nadhiroh	Cukup mengerti	Sangat mengerti
19	Rifa Muslimatun	Cukup mengerti	Sangat mengerti
20	Silky achilla	Cukup mengerti	Sangat mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Cukup mengerti	Sangat mengerti
22	Sulistiana	Cukup mengerti	Sangat mengerti
23	Syiva Nurani	Tidak mengerti	Mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak mengerti	Sangat mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Mengerti	Sangat mengerti

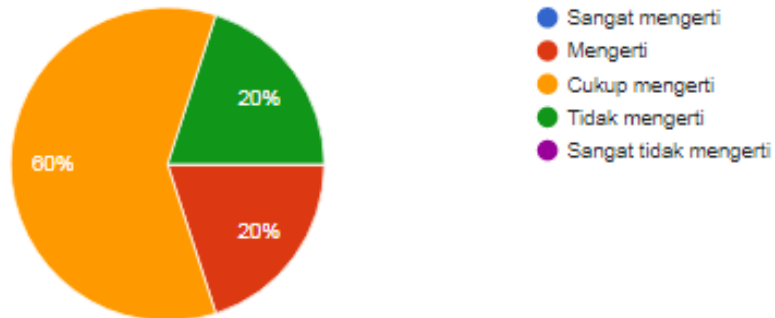
Pada variabel wawasan kewirausahaan dan bisnis terjadi perubahan yang signifikan, dimana terdapat jumlah mayoritas subjek dampingan (60%) yang hanya cukup mengetahui kewirausahaan dan bisnis pada saat pra pendampingan, dan berubah menjadi 70% sangat mengerti dunia kewirausahaan dan bisnis. Dalam wawancara yang kami lakukan, perubahan signifikan ini disebabkan oleh faktor utama berupa lingkungan dan pendidikan, dimana lingkungan keluarga mereka bukan dari yang

berprofesi sebagai wirausahawan, juga mereka tidak pernah memperoleh pengetahuan seputar bisnis.

Pra Pendampingan:

Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?

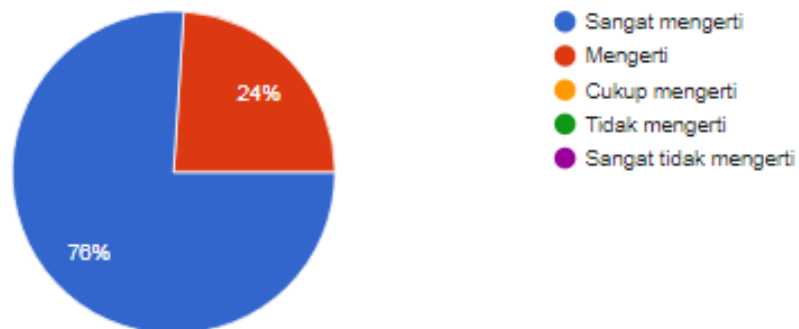
25 responses



Pasca Pendampingan:

Sejauh mana Anda mengetahui seputar kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



3. Wawasan Literasi Digital Dasar

No	Nama	Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup membutuhkan	Membutuhkan

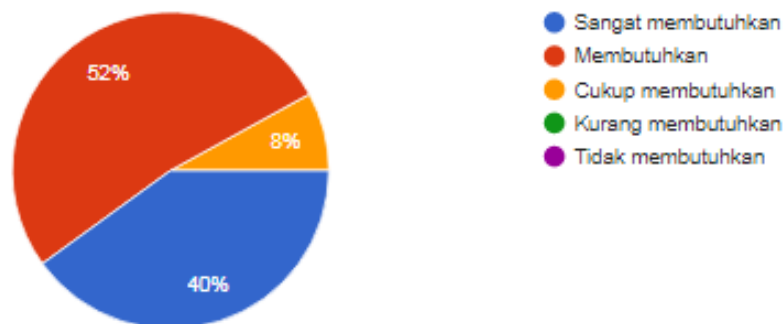
3	Edi Saputra	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
4	Edi Supriyanto	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
5	Fina Fitriani	Membutuhkan	Membutuhkan
6	Firokhatul Lazimah	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
7	Ila Khayati Muflikhah	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
8	Ismutik	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
9	Kamilia Noor Maharani	Membutuhkan	Membutuhkan
10	Kukun Kurniawan	Cukup membutuhkan	Sangat membutuhkan
11	Lu'luul Markhamah	Sangat membutuhkan	Membutuhkan
12	Mazidatul Khoeriyah	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
13	Mohammad Farhan Naufal	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
14	Nabila Lailatul Safitri	Membutuhkan	Membutuhkan
15	Nahdhiyatul Khanifah	Membutuhkan	Membutuhkan
16	Noviatuz Zahro	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
18	Putri Nadhiroh	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
19	Rifa Muslimatun	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
20	Silky achilla	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
22	Sulistiana	Sangat membutuhkan	Sangat membutuhkan
23	Syiva Nurani	Sangat membutuhkan	Membutuhkan
24	Tubagus Ahda Tamimi	Membutuhkan	Sangat membutuhkan
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Membutuhkan	Sangat membutuhkan

Pada variabel ini, kami mengukur pandangan yang merupakan pengetahuan dasar bagi subjek dampingan terhadap keberadaan internet bagi dunia santri. Mayoritas mereka (52%) menyatakan bahwa santri membutuhkan internet guna menunjang kesuksesan hidup mereka, namun hanya 40% yang menyatakan sangat membutuhkan. Berbeda dengan saat setelah dilakukan pendampingan, bahwa 72% subjek dampingan menyatakan bahwa santri sangat membutuhkan internet guna menunjang kesuksesan hidup mereka.

Pra Pendampingan:

Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?

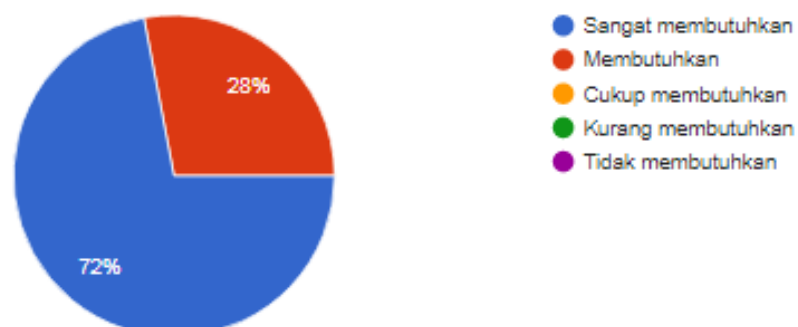
25 responses



Pasca Pendampingan:

Menurut Anda, apakah santri memerlukan internet dan sosial media untuk menunjang keberhasilan hidupnya?

25 responses



4. Intensi Berwirausaha dan Bisnis

No	Nama	Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Tertarik	Sangat tertarik
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup tertarik	Tertarik
3	Edi Saputra	Sangat tertarik	Sangat tertarik
4	Edi Supriyanto	Sangat tertarik	Sangat tertarik
5	Fina Fitriani	Tertarik	Cukup tertarik
6	Firokhatul Lazimah	Sangat tertarik	Sangat tertarik
7	Ila Khayati Muflikhah	Sangat tertarik	Sangat tertarik
8	Ismutik	Sangat tertarik	Tertarik
9	Kamilia Noor Maharani	Tertarik	Tertarik
10	Kukun Kurniawan	Tertarik	Sangat tertarik
11	Lu'luul Markhamah	Sangat tertarik	Cukup tertarik
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup tertarik	Sangat tertarik
13	Mohammad Farhan Naufal	Kurang tertarik	Sangat tertarik
14	Nabila Lailatul Safitri	Tertarik	Sangat tertarik
15	Nahdhiyatul Khanifah	Tertarik	Tertarik
16	Noviatuz Zahro	Sangat tertarik	Sangat tertarik

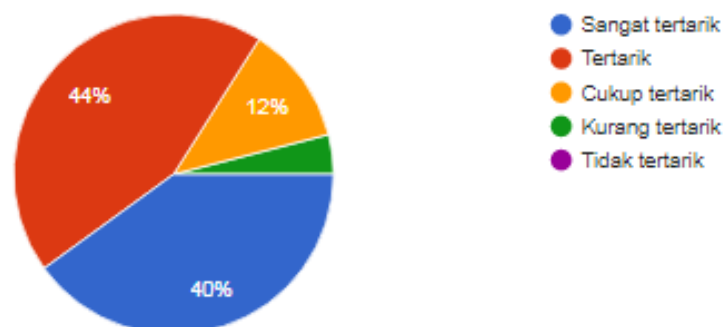
17	Nur Fajriah dini Islami	Sangat tertarik	Sangat tertarik
18	Putri Nadhiroh	Tertarik	Sangat tertarik
19	Rifa Muslimatun	Tertarik	Sangat tertarik
20	Silky achilla	Sangat tertarik	Sangat tertarik
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tertarik	Sangat tertarik
22	Sulistiana	Sangat tertarik	Sangat tertarik
23	Syiva Nurani	Cukup tertarik	Tertarik
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tertarik	Sangat tertarik
25	Yoga Dwi Apriliyanto	-	Sangat tertarik

Pada variabel ini, para santri dinilai dari sisi ketertarikannya pada dunia bisnis, dari sebelum dilakukan pendampingan, hampir keseluruhan mereka menyatakan tertarik dengan tingkat ketertarikan yang bertingkat, dari sangat tertarik (40%), tertarik (44%) dan cukup tertarik (12%), dan terdapat 1 subjek yang tidak menentukan sikap apakah tertarik ataukah tidak. Namun, setelah pendampingan dilakukan, seluruh subjek pendampingan menyatakan keterarikannya pada dunia bisnis, dengan prosentase tertinggi pada level sangat tertarik (72%).

Pra Pendampingan:

Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?

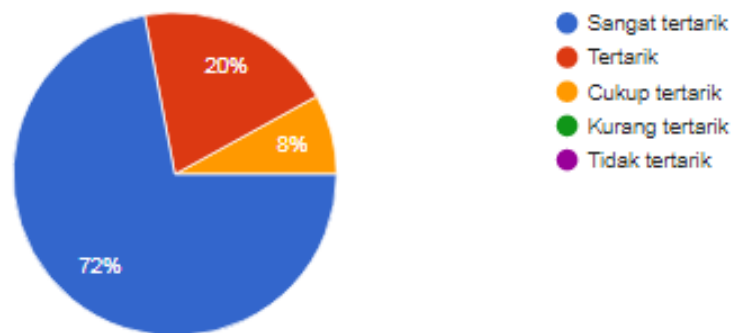
25 responses



Pasca Pendampingan:

Apakah Anda tertarik dengan dunia kewirausahaan dan bisnis?

25 responses



5. Kompetensi Bisnis dan Berwirausaha

No	Nama	Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Tidak bisa	Sangat bisa
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak bisa	Bisa
3	Edi Saputra	Cukup bisa	Bisa
4	Edi Supriyanto	Cukup bisa	Sangat bisa
5	Fina Fitriani	Cukup bisa	Bisa
6	Firokhatul Lazimah	Tidak bisa	Bisa
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup bisa	Sangat bisa
8	Ismutik	Cukup bisa	Bisa

9	Kamilia Noor Maharani	Tidak bisa	Bisa
10	Kukun Kurniawan	Cukup bisa	Bisa
11	Lu'luul Markhamah	Tidak bisa	Bisa
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup bisa	Bisa
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak bisa	Bisa
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak bisa	Bisa
15	Nahdhiyatul Khanifah	Cukup bisa	Bisa
16	Noviatuz Zahro	Bisa	Sangat bisa
17	Nur Fajriah dini Islami	Bisa	Sangat bisa
18	Putri Nadhiroh	Tidak bisa	Sangat bisa
19	Rifa Muslimatun	Tidak bisa	Sangat bisa
20	Silky achilla	Cukup bisa	Sangat bisa
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak bisa	Sangat bisa
22	Sulistiana	Cukup bisa	Sangat bisa
23	Syiva Nurani	Tidak bisa	Bisa
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak bisa	Bisa
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Cukup bisa	Bisa

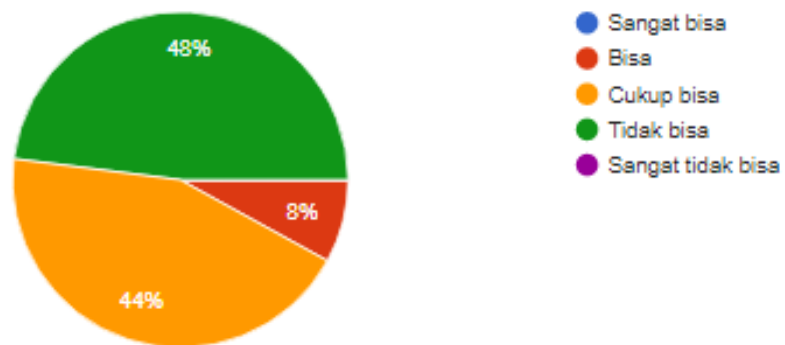
Meskipun pada variabel sebelumnya, menunjukkan para subjek dampingan seluruhnya menyatakan ketertarikannya pada bisnis dan kewirausahaan, namun kompetensi yang harus dimiliki sebelum masuk ke dunia bisnis terlihat masih belum

menunjukkan jika mereka akan siap masuk ke dunia bisnis. Hal ini ditunjukkan pada data yang kami peroleh saat pra pendampingan, dimana mayoritas mereka (48%) belum memahami dan bisa membuat business plan. Adapun setelah dilaksanakan pendampingan, semuanya mengatakan faham dan bisa membuat business plan dengan dua level (sangat bisa 41.7% dan bisa 58.3%).

Pra Pendampingan:

Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?

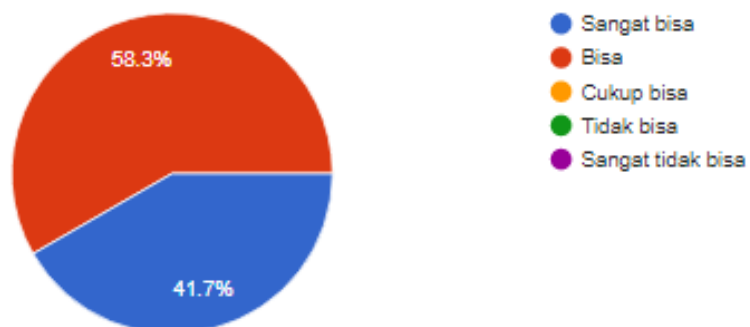
25 responses



Pasca Pendampingan:

Apakah Anda bisa membuat sebuah rencana bisnis?

24 responses



6. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Bisnis

No	Nama	Apakah Anda pernah/berniat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Tidak pernah	Ya
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak pernah	Mungkin
3	Edi Saputra	Pernah	Mungkin
4	Edi Supriyanto	Pernah	Ya
5	Fina Fitriani	Tidak pernah	Ya
6	Firokhatul Lazimah	Pernah	Ya
7	Ila Khayati Muflikhah	Tidak pernah	Ya
8	Ismutik	Pernah	Ya
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak pernah	Tidak
10	Kukun Kurniawan	Pernah	Ya
11	Lu'luul Markhamah	Tidak pernah	Mungkin
12	Mazidatul Khoeriyah	Tidak pernah	Ya
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak pernah	Ya
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak pernah	Ya
15	Nahdhiyatul Khanifah	Pernah	Ya
16	Noviatuz Zahro	Tidak pernah	Ya
17	Nur Fajriah dini Islami	Pernah	Ya
18	Putri Nadhiroh	Pernah	Ya
19	Rifa Muslimatun	Pernah	Ya
20	Silky achilla	Pernah	Ya

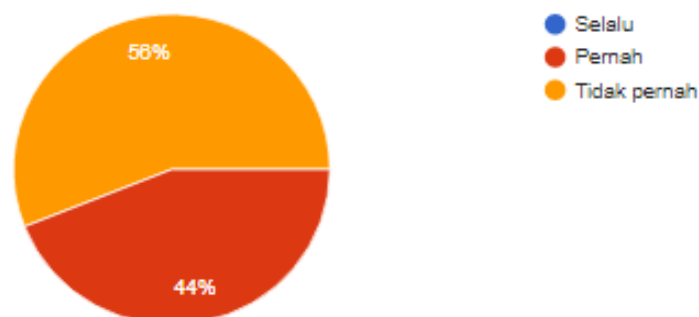
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak pernah	Ya
22	Sulistiana	Pernah	Ya
23	Syiva Nurani	Tidak pernah	Mungkin
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak pernah	Ya
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Tidak pernah	Ya

Subjek dampingan penelitian berbasis riset ini memiliki akses internet semuanya, namun penggunaan akses tersebut untuk kepentingan produktifitas ekonomi menunjukkan gambaran yang berbeda. Pada saat sebelum dilakukan pendampingan 56% dari mereka menyatakan tidak pernah menggunakan internet untuk kegiatan bisnis, namun setelah pendampingan 83.3% menyatakan akan menggunakan media sosial dan internet untuk aktifitas bisnis produktif. Fakta ini dilatarbelakangi oleh tidak dimilikinya pengetahuan mereka tentang bagaimana memanfaatkan internet dan media sosial untuk berbisnis.

Pra Pendampingan:

Apakah Anda pernah memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?

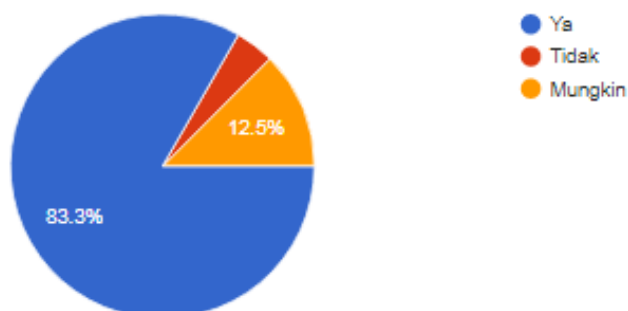
25 responses



Pasca Pendampingan:

Apakah Anda berniat memanfaatkan media sosial untuk kegiatan bisnis?

24 responses



7. Kompetensi Memanfaatkan Teknologi Informasi Digital untuk Bisnis

No	Nama	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	Cukup mengerti	Sangat mengerti
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Cukup mengerti	Mengerti
3	Edi Saputra	Mengerti	Sangat mengerti
4	Edi Supriyanto	Cukup mengerti	Mengerti
5	Fina Fitriani	Tidak mengerti	Mengerti
6	Firokhatul Lazimah	Cukup mengerti	Sangat mengerti
7	Ila Khayati Muflikhah	Cukup mengerti	Sangat mengerti
8	Ismutik	Cukup mengerti	Mengerti
9	Kamilia Noor Maharani	Cukup mengerti	Mengerti
10	Kukun Kurniawan	Cukup mengerti	Sangat mengerti

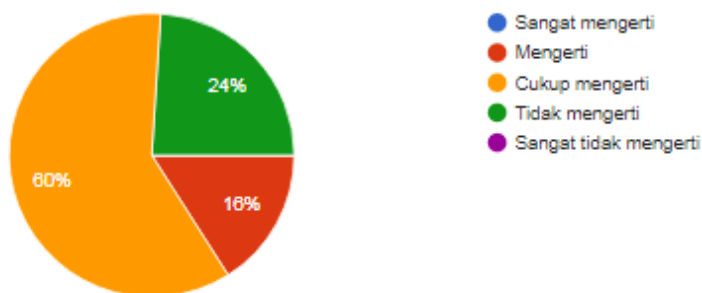
11	Lu'luul Markhamah	Tidak mengerti	Mengerti
12	Mazidatul Khoeriyah	Cukup mengerti	Sangat mengerti
13	Mohammad Farhan Naufal	Cukup mengerti	Mengerti
14	Nabila Lailatul Safitri	Tidak mengerti	Mengerti
15	Nahdhiyatul Khanifah	Mengerti	
16	Noviatuz Zahro	Tidak mengerti	Sangat mengerti
17	Nur Fajriah dini Islami	Cukup mengerti	Sangat mengerti
18	Putri Nadhiroh	Cukup mengerti	Sangat mengerti
19	Rifa Muslimatun	Cukup mengerti	Sangat mengerti
20	Silky achilla	Cukup mengerti	Sangat mengerti
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Mengerti	Sangat mengerti
22	Sulistiana	Cukup mengerti	Sangat mengerti
23	Syiva Nurani	Tidak mengerti	Mengerti
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak mengerti	Sangat mengerti
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Mengerti	Sangat mengerti

Pada variabel ini, kami menilai pengetahuan subjek dampingan tentang cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis. Terdapat 16% yang menyatakan mengerti pada saat pra pendampingan, dan berubah secara signifikan setelah pendampingan dimana semua subjek dampingan menyatakan mengerti dengan level sangat mengerti 62.5% dan 37.5% mengerti.

Pra Pendampingan:

Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?

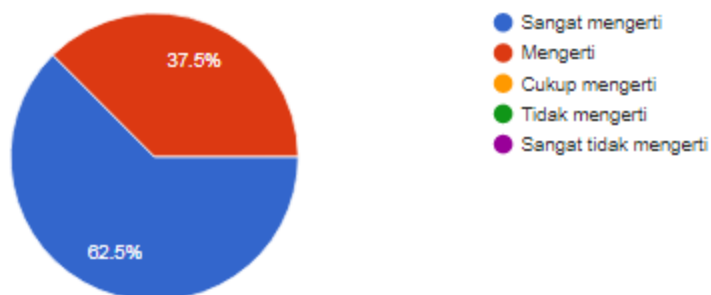
25 responses



Pasca Pendampingan:

Apakah Anda mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial untuk bisnis?

24 responses



8. Aplikasi E-Commerce

No	Nama	Apakah saat ini di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan

1	Afroh Nofiyanti	Ya	Ya
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	Tidak	Ya
3	Edi Saputra	Ya	Ya
4	Edi Supriyanto	Tidak	Ya
5	Fina Fitriani	Tidak	Ya
6	Firokhatul Lazimah	Ya	Ya
7	Ila Khayati Muflikhah	Tidak	Ya
8	Ismutik	Tidak	Ya
9	Kamilia Noor Maharani	Tidak	Ya
10	Kukun Kurniawan	Tidak	Ya
11	Lu'luul Markhamah	Ya	Ya
12	Mazidatul Khoeriyah	Tidak	Ya
13	Mohammad Farhan Naufal	Tidak	Ya
14	Nabila Lailatul Safitri	Ya	Ya
15	Nahdhiyatul Khanifah	Ya	Ya
16	Noviatuz Zahro	Ya	Ya
17	Nur Fajriah dini Islami	Tidak	Ya
18	Putri Nadhiroh	Ya	Ya
19	Rifa Muslimatun	Tidak	Ya
20	Silky achilla	Ya	Ya
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	Tidak	Ya
22	Sulistiana	Ya	Ya

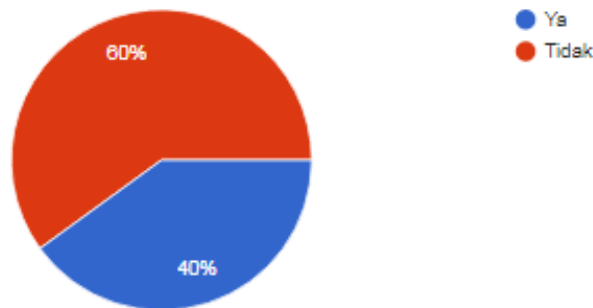
23	Syiva Nurani	Tidak	Ya
24	Tubagus Ahda Tamimi	Tidak	Ya
25	Yoga Dwi Apriliyanto	Tidak	Ya

Pada variabel ini, kami mengukur wawasan mereka terkait market place, dimana pada saat sebelum pendampingan terdapat 60% yang menunjukkan tidak begitu berminat dengan aplikasi bisnis yang merupakan market place, namun setelah pendampingan 100% subjek dampingan menunjukkan ketertarikan untuk terlibat dalam market place melalui aplikasi-aplikasi berbasis android untuk memasarkan produk dan jual beli.

Pra Pendampingan:

Apakah di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya

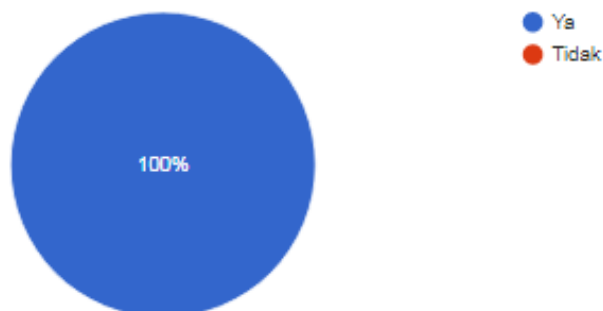
25 responses



Pasca Pendampingan:

Apakah saat ini di HP Anda terinstal aplikasi e-commerce? Seperti Tokopedia, OLX atau yang lainnya

25 responses



9. Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce

Pada bagian ini, kami hanya melakukan *prooving* pengakuan subjek dampingan terkait pemanfaatan aplikasi bisnis marketplace dengan meminta para subjek dampingan menyebutkan aplikasi yang mereka gunakan di perangkat HP nya.

No	Nama	Jika Ya, sebutkan nama aplikasi e-commerce yang Anda gunakan dan untuk apa Anda menginstal App itu:	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	LAZADA. untuk membeli barang yang diinginkan dan mudah didapatkan	OLX
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	-	tokopedia
3	Edi Saputra	Shopee, untuk jual beli	Shopee dan bukalapak, untuk bisnis dan mencari barang yang diperlukan
4	Edi Supriyanto	-	Bukalapak, Shopee
5	Fina Fitriani	-	Tokopedia
6	Firokhatul Lazimah	Shopee, Tokopedia. untuk jual beli	Tokopedia, OLX
7	Ila Khayati Muflikhah	-	Shopee, Bukalapak
8	Ismutik	-	Berniaga.com, Shopee untu bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	-	Lazada
10	Kukun Kurniawan	-	Olx, Berniaga,

			Bukalapak
11	Lu'luul Markhamah	Lazada, belanja online	OLX
12	Mazidatul Khoeriyah	-	Lazada, Shopee. untuk berbisnis (JUAL BELI)
13	Mohammad Farhan Naufal	-	OLX dan Bukalapak, untuk bisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	Lazada, Gojek. untuk sarana jual beli dan transportasi	Lazada, Shopee untuk membeli kebutuhan
15	Nahdhiyatul Khanifah	Shopee untuk berjualan	Lazada, Bukalapak. untuk media bisnis online
16	Noviatuz Zahro	Shopee, Lazada. untuk jual beli	Shopee, Bukalapak, Tokopedia
17	Nur Fajriah dini Islami	-	Shopee, Bukalapak
18	Putri Nadhiroh	Lazada	Bukalapak
19	Rifa Muslimatun	-	OLX
20	Silky achilla	Lazada untuk mengetahui persaingan berbagai produk yang dipasarkan	Shopee
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	-	Shopee
22	Sulistiana	Shopee, memudahkan belanja	OLX, Bukalapak, Shopee
23	Syiva Nurani	-	Bukalapak
24	Tubagus Ahda Tamimi	-	Shopee, Lazada, Bukalapak, sarana

			bisnis online
25	Yoga Dwi Apriliyanto	-	Lazada, Tokopedia

10. Aktivitas Menggunakan Layanan Internet

Pada variabel ini, kami melihat ada perubahan aktifitas mereka dalam memanfaatkan internet dan media sosial, dari yang sekedar untuk menunjang pendidikan, media komunikasi, mencari informasi hingga menjadi juga untuk aktifitas berbisnis dengan berjalan secara online.

No	Nama	Untuk kepentingan apa saja Anda akan menggunakan internet dan media sosial? Uraikan!	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	biasanya untuk media sosial untuk kepentingan pribadi dan sosial.	mencari informasi, menambah teman, dan latihan berbisnis
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	untuk berkomunikasi dan mencari informasi yang tidak saya dapatkan dalam pelajaran atau penunjang dalam saya memperoleh pelajaran dan tentunya untuk menjalin silaturahmi terhadap teman-teman yang tidak dapat bertatap muka langsung atau dalam jarak yang jauh	untuk menjalin silaturahmi dan menambah teman
3	Edi Saputra	untuk mencari berita yang belum saya ketahui	untuk menambah teman, berbisnis, menambah jaringan bisnis, dan

			menyebarkan informasi
4	Edi Supriyanto	informasi tentang dunia kerja, melihat berita terupdate yang sedang hangat	untuk menawarkan dagangan
5	Fina Fitriani	mencari informasi, berkomunikasi	untuk mencari informasi yang diperlukan
6	Firokhatul Lazimah	untuk mencari mata pelajaran yang dibutuhkan atau jawaban yang saya tidak mengerti	untuk mencari sesuatu yang belum saya ketahui
7	Ila Khayati Muflikhah	untuk penetinan sekolah, mencari informasi melalui medsos	untuk mencari sesuatu yang ingin saya ketahui
8	Ismutik	browsing, komunikasi	komunikasi, browsing dan bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	jual beli online, bermedia sosial dan mencari informasi	untuk mencari tugas
10	Kukun Kurniawan	untuk mencari ilmu pengetahuan, untuk mengecek suatu kebenaran suatu berita	untuk bisnis
11	Lu'luul Markhamah	berkomunikasi, mencari informasi dan pengetahuan hal yang baru	untuk berkomunikasi, mencari informasi dan hiburan
12	Mazidatul Khoeriyah	hiburan dan informasi jurusan dari IAIN Pekalongan seperti semprop, skripsi, dll	selain untuk berkomunikasi lewat sosial media, juga untuk berbisnis
13	Mohammad Farhan	untuk mengetahui	untuk membantu

	Naufal	informasi terkini	menyelesaikan tugas kuliah dan berbisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	untuk mengetahui informasi penting, berkomunikasi dengan kerabat	untuk mengetahui segala informasi kaitannya dengan pengetahuan tentang sesuatu
15	Nahdhiyatul Khanifah	komunikasi, mencari informasi pelajaran, berjualan	selain untuk berkomunikasi juga untuk berbisnis
16	Noviatuz Zahro	untuk membantu berkomunikasi dengan teman dan bisa juga berbisnis online jualan baju, dll	untuk belajar dan berbisnis
17	Nur Fajriah dini Islami	berkomunikasi, belajar, bisnis (kadang kadang)	untuk komunikasi, mencari informasi dan untuk berdagang
18	Putri Nadhiroh	untuk mencari mata pelajaran yang akan dipelajari dan jawaban soal yang tidak saya mengerti	browsing tugas dan mencari tahu sesuatu yang belum saya ketahui
19	Rifa Muslimatun	mengerjakan tugas, belajar hafalan	membantu menyelesaikan tugas kuliah
20	Silky achilla	informasi, pendidikan, komunikasi, bisnis	mencari informasi
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	biasanya untuk browsing tentang sesuatu hal yang tidak diketahui untuk pesan tiket kereta api, membaca berita online/artike-artikel	untuk mencari segala sesuatu yang saya butuhkan

22	Sulistiana	memproleh materi pelajaran, mencari berbagai informasi, dan untuk bermedsos	untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan
23	Syiva Nurani	secara komunikasi melalui whatsapp, facebook, ig, dll	sarana informasi dan sarana komunikasi
24	Tubagus Ahda Tamimi	BROWSING INFO, FOTO, BERITA	untuk berjualan online dan bermedsos
25	Yoga Dwi Apriliyanto	mengerjakan tugas sekolah, mencari berita terkini, berkomunikasi	sarana bisnis, medsos

11. Pandangan Terhadap Manfaat Internet dan Media Sosial

Pada variabel ini, kami melihat ada perubahan orientasi mereka dalam melihat manfaat internet, dari yang sekedar untuk menunjang pendidikan menjadi juga untuk aktifitas berbisnis.

No	Nama	Menurut Anda, apakah saja manfaat dari penggunaan internet dan media sosial? Uraikan!	
		Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan
1	Afroh Nofiyanti	bisa memperoleh informasi, menambah wawasan, mengenal dunia dan seisinya	untuk berbisnis, mencari informasi terbaru dan menambah rekan
2	Arina Iqomatuz Zaqiyah	manfaat nya cukup relatif tergantung penggunaannya kadang disesuaikan dengan kebutuhan	menambah rekan, menambah pengetahuan dan lahan untuk bisnis
3	Edi Saputra	menambah	memudahkan segala

		pengetahuan, memudahkan komunikasi	aktivitas yang ingin dilakukan dengan waktu yang sangat singkat, termasuk untuk berbisnis
4	Edi Supriyanto	mencari informasi	mempermudah bisnis
5	Fina Fitriani	mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan	berkomunikasi dengan orang lain, lahan bisnis, dan untuk memperoleh informasi secara cepat
6	Firokhatul Lazimah	memudahkan mencari informasi	untuk pengetahuan dan lahan bisnis
7	Ila Khayati Muflikhah	menambah informasi, menambah teman	untuk mencari informasi terutama kaitannya dengan bisnis online dan pengetahuan
8	Ismutik	mudah mendapat info secara cepat, peluang bisnis	memudahkan mendapatkan info secara cepat dan sebagai media bisnis online
9	Kamilia Noor Maharani	mengetahui informasi dunia, jual beli online, komunikasi,	mencari pengetahuan dan lahan berbisnis
10	Kukun Kurniawan	menghubungkan persaudaraan tau silaturahmi, mencari ilmu pengetahuan, memudahkan informasi	memudahkan dalam berbisnis
11	Lu'luul Markhamah	untuk memperluas pengetahuan, maupun informasi	mengetahui informasi terbaru terutama dalam bisnis
12	Mazidatul Khoeriyah	mempermudah dalam mencari pengetahuan	memudahkan dalam bisnis atau jual beli

13	Mohammad Farhan Naufal	sangat banyak salah satunya kita bisa update info yang sedang atau baru saja terjadi	mempercepat komunikasi, meluaskan jaringan, mengembangkan bisnis
14	Nabila Lailatul Safitri	kita dengan mudah mendapatkan informasi dan menambah wawasan	membuat lebih mudah untuk menjangkau yang kita inginkan tanpa terbatas jarak dan waktu
15	Nahdhiyatul Khanifah	mempermudah komunikasi, memperluas wawasan	bukan sekedar sebagai media informasi ataupun komunikasi akan tetapi juga untuk menambah pemasukan
16	Noviatuz Zahro	mengetahui tentang apa yang kita tidak tahu dan bisa membantu untuk berbisnis	memudahkan dalam mencari pengetahuan, untuk mendapatkan informasi terbaru, dan juga untuk berbisnis
17	Nur Fajriah dini Islami	memudahkan komunikasi, memudahkan dan mengetahui dunia luar	sarana komunikasi, informasi dan media bisnis
18	Putri Nadhiroh	untuk memudahkan kita mencari sesuatu yang tidak kita mengerti	memudahkan kita melakukan sesuatu, seperti memudahkan dalam bisnis
19	Rifa Muslimatun	daoaat lebih ccepat mendapatkan informasi	mempercepat segala informasi kepada masyarakat, lahan bisnis online
20	Silky Achilla	mengetahui pentingnya informasi dari dalam maupun luar negeri,	bisnis, searching berbagai macam hal seperti pengetahuan

		mensharing ilmu pengetahuan, komunikasi, keuntungan bagi pembisnis	
21	Siti Julekha Nur Rahardjo	mempermudah kita dalam hal belajar, karena banyak jurnal-jurnal yang diakses di inetrnet. menegtahui berita dengan cepat baik dalam negeri maupun luar negeri	bisa mengakses informasi terkini, terutama info terbaru tentang dunia bisnis online
22	Sulistiana	manfaatnya banyak sekali yaitu penunjang kebutuhan kita dakam segala hal.	untuk mencari pengetahuan, untuk mencari keuntungan melalui bisnis online
23	Syiva Nurani	mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, lebih praktis	untuk memudahkan melakukan banyak hal seperti memanfaatkan untuk bisnis online
24	Tubagus Ahda Tamimi	mempermudah komunikasi, mencari informasi	memudahkan dalam menawarkan dan menjual produk secara cepat
25	Yoga Dwi Apriliyanto	untuk menambah wawasan	memudahkan komunikasi serta memudahkan dalam berbisnis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian bertajuk Penguatan Literasi Digital Komunitas Santri di Pekalongan melalui Progam *Digital Based Santripreneurship* ini memberikan dampak yang signifikan terhadap wawasan dan kompetensi kewirausahaan berbasis teknologi informasi komunitas santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyyah Kajen Pekalongan. Hal ini bisa diamati dalam temuan survei penelitian ini yang membandingkan wawasan dan kompetensi tersebut antara pra pengabdian ini dilakukan dan setelah subjek dampingan mengikuti workshop serta memperoleh pendampingan. Berikut beberapa poin penting yang menunjukkan temuan tersebut:

1. Ekspektasi profesi masa depan yang dicita-citakan oleh santri sebagai wirausahawan pada saat sebelum pengabdian ini dilakukan hanya berjumlah 5 (20%) dan berubah menjadi 13 (55,5 %) pada setelahnya.
2. Wawasan bisnis dan kewirausahaan kalangan santri subjek dampingan saat sebelum pengabdian ini berjumlah 0% untuk kriteria sangat bagus, sedangkan dengan kategori tersebut pada saat setelah pendampingan berubah menjadi 76 %.
3. Pandangan yang menilai bahwa kesuksesan santri milenial dan kompetensi literasi digital sangat terkait, sebelum pengabdian ini menunjukkan angka 40% yang meyakini kebenarannya dan meningkat menjadi 72% pada saat setelah pendampingan.
4. Ketertarikan komunitas santri kepada dunia bisnis dan kewirausahaan pada sebelum pengabdian ini menunjukkan jumlah prosentase 40%, dan meningkat menjadi 72% pada saat setelah program pendampingan.

5. Kemampuan membuat *bussiness plan* saat sebelum pengabdian ini menunjukkan fakta dimana hanya 44% yang “cukup bisa” membuat dan 48% “tidak bisa”, berubah menjadi 58% “bisa” dan 41% “sangat bisa” membuat bussiness plan.
6. Pemanfaatan media sosial dan online untuk bisnis yang pada saat sebelum pendampingan tidak banyak dilakukan (dengan angkat 56%) menjadi sebaliknya yaitu 83% mereka menggunakan media digital sebagai instrumen bisnis.
7. Cara dan teknik memanfaatkan media digital untuk bisnis sebelum pendampingan ini “cukup dimengerti” oleh komunitas santri dengan angka 60% menjadi “sangat dimengerti” (62%) dan “dimengerti dengan baik” (38%).

B. Rekomendasi

Pengabdian ini masih fokus pada capaian berupa perubahan *mindset* dan penguatan kompetensi kewirausahaan dan bisnis di kalangan santri. Fokus ini dikarenakan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Sebagai tindak lanjut dari pengabdian ini, fokus yang bisa dikembangkan oleh pengabdian berikutnya yang kami rekomendasikan adalah pada capaian produk bisnis dan pemasarannya melalui pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brata, Komang Candra Soebroto, dkk. *Rancang Bangun Aplikasi Jejaring Sosial Kampus Berbasis GPS Pada Smartphone Android*. *Journal Basic Science And Technology*, 1(2), 20-26,2012 ISSN : 2089-8185, 2012.
- Budiman, Arief, Dayanto, Tomy Dwi Lantik. Pengembangan Aplikasi Mobile Pembelajaran Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berbasis Multimedia, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)* ISSN: 2089-9815 Yogyakarta, 10 Maret 2012 pp. 36 – 40, 2012.
- Darma, I Gusti Ngurah, Sigit Purnomo dan Kusworo Anindito. Perancangan Aplikasi *Mobile City Directory* Yogyakarta Berbasis Android, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)* ISSN: 2089-9815 Yogyakarta, 10 Maret 2012, pp 136 – 142, 2012.
- Nunggraini, Wulan. *Perancangan Media Pembelajaran Ilmu Nahwu Berbasis Multimedia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Purwanti, Ika. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berplatform Android Untuk Madrasah Baca Tulis Al Quran Al-Fattah Desa Widodaren Kabupaten Ngawi, *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA 2013, Vol 2 No 1 – Maret 2013* ISSN: 2302-1136 - *seruniid.unsa.ac.id*, pp. 123 – 130, 2013.
- Safaat, Nazruddin. “*Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*”. Bandung: Informatika, 2012.
- Septiawan, Arif Tri. *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Android Mobile*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Sobri, Muhammad dan Leon Andretti Abdillah. Aplikasi Belajar Membaca Iqro’ berbasis Mobile. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2013 STMIK AMIKOM Yogyakarta, 19 Januari 2013* ISSN: 2302 -2805, pp. 20.1– 20.5., 2013.